



Jakarta, 23 Agustus 2021

No : 106/CORSEC/SHIP/2021

Kepada Yth,

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gedung Sumitro Joyohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710

UP : **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

Dengan hormat,

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42**”), bersama ini kami sampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan transaksi afiliasi entitas anak PT Sillomaritime Perdana Tbk, sebagai berikut:

1. Laporan Transaksi Afiliasi
2. Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Afiliasi

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT SILLOMARITIME PERDANA Tbk



Herjati

Direktur Utama

KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI

PT SILLOMARITIME PERDANA Tbk ("PERSEROAN")

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Bidang Usaha:

Bergerak dalam bidang usaha pelayaran

Kantor Pusat:

GHJ Suite 5th – 6th Floor

Jl. Tanah Abang III No.18

Telepon: 021-3863861

Faksimile: 021-3867521

Website:

www.sillomaritime.com

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan transaksi pengambilalihan (akuisisi) saham pada PT Petrocean Indo Pasifik oleh anak usaha Perseroan PT Suasa Benua Sukses ("**Transaksi**"). Transaksi dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk dapat memperkuat usaha Perseroan melalui peningkatan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan.

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**").

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini, dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai Transaksi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada informasi material sehubungan dengan Transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2021.

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan agar Pemegang Saham Perseroan mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan juga dalam rangka pemenuhan POJK 42/2020.

Keterbukaan Informasi ini memuat informasi mengenai transaksi pengambilalihan (akuisisi) saham oleh anak usaha Perseroan PT Suasa Benua Sukses ("**SBS**") atas 24.000 saham yang dimiliki oleh Nyonya Treesje Perwata ("**TP**") pada PT Petrocean Indo Pasifik ("**PIP**") yang mewakili 30,00% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor di PIP berdasarkan Akta Jual Beli Saham tertanggal 19 Agustus 2021.

Transaksi yang akan dilakukan bukan merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan dengan demikian tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen ("**RUPS Independen**") sesuai POJK 17/2020.

Transaksi yang akan dilakukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 karena para pihak dalam transaksi adalah antara perusahaan terkendali Perseroan dengan pihak yang merupakan afiliasi dari Direksi Perseroan. Namun demikian, Transaksi yang akan dilakukan tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Dalam rangka pelaksanaan Transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP Iskandar & Rekan ("**KJPP IDR**") sebagai penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas melakukan penilaian terhadap serta memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilaian dilakukan per tanggal 28 Juni 2021.

II. INFORMASI SINGKAT MENGENAI PERSEROAN DAN PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT DALAM TRANSAKSI

A. PT SILLOMARITIME PERDANA TBK

1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 1 Juni 1989 dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Bogor. Akta Notaris Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-1748 HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, utamanya adalah penyesuaian seluruh Anggaran Dasar dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sillomaritime Perdana No. 1 tanggal 1 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-57233.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 dan telah tercatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078054.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008. Anggaran Dasar Perseroan kemudian diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 10 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057278.AH.01.02.TAHUN 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0358132, surat mana kesemuanya tertanggal 21 Agustus 2020.

2. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha utama Perseroan meliputi kegiatan pelayaran, termasuk angkutan laut dalam negeri liner untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri tramper untuk penumpang, angkutan laut luar negeri liner untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri liner untuk barang, angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri liner untuk barang, angkutan laut luar negeri tramper untuk barang, angkutan laut luar negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri tramper untuk penumpang, angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis, aktivitas penunjang perairan lainnya, aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, aktivitas kepelabuhan penyeberangan, pergudangan dan penyimpanan, penanganan kargo (bongkar muat barang, aktivitas pengerukan, serta perdagangan besar atau dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Struktur Permodalan

per 31 Desember 2020

Modal Dasar	Rp 500.000.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 lembar saham
Modal Ditempatkan	Rp 271.979.000.000 yang terbagi atas 2.719.790.000 lembar saham
Modal Disetor	Rp 271.979.000.000 yang terbagi atas 2.719.790.000 lembar saham
Nilai Nominal	Rp 100/saham

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

(Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT. Datindo Entrycom)

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	%
1.	PT.Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	121.979.000.000	44,85
2.	PT. Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	100.000.000.000	36,77
3.	Masyarakat	500.000.000	50.000.000.000	18,38
TOTAL		2.719.790.000	271.979.000.000	100,00

4. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0358134 tanggal 21 Agustus 2020, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Direktur Utama (merangkap sebagai Direktur Independen)	Herjati
Direktur	Bartolomeus Christoper Ekajaya
Direktur	Hans Raymond Ekajaya
Komisaris Utama	Sutanto
Komisaris Independen	Djunggu Sitorus

B. SBS sebagai pihak pembeli saham dari TP

1. Riwayat Singkat

SBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Maret 2010 dari Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Notaris Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-19409.AH.01.01 tanggal 15 April 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 61 tanggal 28 Februari 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, akta mana telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-.AH.01.03-0134438 tanggal 6 Maret 2019.

Anggaran Dasar SBS terakhir diubah kembali sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Oktober 2020 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta, hal mana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0068839.AH.01.02. tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020.

2. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha utama SBS meliputi kegiatan pelayaran, termasuk angkutan laut dalam negeri liner untuk barang, angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri liner untuk barang, angkutan laut luar negeri tramper untuk barang, angkutan laut luar negeri untuk barang khusus, angkutan laut dalam negeri liner untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri tramper untuk penumpang, angkutan laut luar negeri liner untuk penumpang, angkutan laut luar negeri tramper untuk penumpang, angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis, aktivitas penunjang perairan lainnya, aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, aktivitas kepelabuhan penyeberangan, pergudangan dan penyimpanan, penanganan kargo (bongkar muat barang, serta aktivitas pengeruk.

3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur Permodalan per 31 Desember 2020

Modal Dasar	Rp 325.220.000.000 yang terbagi atas saham seri A dan saham seri B
Modal Ditempatkan	Rp 246.574.835.000 yang terbagi atas 87.500 saham seri A dan 237.150 saham seri B
Modal Disetor	Rp 246.574.835.000 yang terbagi atas 87.500 saham seri A dan 237.150 saham seri B
Nilai Nominal	saham seri A : Rp 929.200/saham saham seri B : Rp 696.900/saham

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	%
1	Adrian Tenden (seri A)	1	929.200	0,01
2	PT Sillomaritime Perdana Tbk (seri B)	237.150	165.269.835.000	73,05
3	PT Suasa Inti Sejahtera (seri A)	87.499	81.304.070.800	26,95
TOTAL		324.650	246.574.835.000	100,00

4. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris SBS per tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 29 Februari 2019, dibuat oleh Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03- 0134438 tanggal 6 Maret 2019, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Direktur	Adrien Tenden
Komisaris	Felicia Tenden

C. TP sebagai pihak penjual saham kepada SBS

1. Riwayat Singkat

TP adalah orang pribadi, warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 6 September 1968 di Jakarta. Sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan TP sebagai pihak dalam Transaksi diuraikan pada bagian III.5 Keterbukaan Informasi ini.

D. PIP sebagai perusahaan yang sahamnya diambilalih oleh SBS

1. Riwayat Singkat

PIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 14 Agustus 2020 dari Dra.Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik dalam Surat Keputusannya No. AHU-0040256.AH.01.01 tanggal 18 Agustus 2020. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 16 Oktober 2020 dari Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-.AH.01.03-0398977 tanggal 16 Oktober 2020.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir kali diubah dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Maret 2021 dari Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta,. akta mana telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03- 0148980 tanggal 8 Maret 2021.

2. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha utama PIP meliputi kegiatan pelayaran (angkutan perairan), termasuk angkutan laut dalam negeri liner untuk barang, angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut dalam negeri perintis untuk barang, angkutan laut dalam negeri pelayaran rakyat, angkutan laut luar negeri liner untuk penumpang, angkutan laut luar negeri tramper untuk penumpang,

angkutan laut luar negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri pelayaran rakyat, angkutan laut dalam negeri liner untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri tramper untuk penumpang, angkutan laut luar negeri tramper untuk penumpang, angkutan laut luar negeri liner untuk penumpang, angkutan laut luar negeri untuk wisata, angkutan laut dalam negeri untuk wisata, angkutan laut dalam negeri perintis untuk penumpang, aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, aktivitas pelayaran kepelabuhan penyebrangan, dan aktivitas penunjang perairan lainnya.

3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur Permodalan per 31 Desember 2020

Modal Dasar	Rp. 25.000.000.000 yang terbagi atas 250.000 lembar saham
Modal Ditempatkan	Rp. 8.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham
Modal Disetor	Rp. 8.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham
Nilai Nominal	Rp.100.000/saham

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham	%
1	PT Suasa Benua Sukses	32.000	3.200.000.000	40%
2	Abdullah Makhmud Hendropriyono	24.000	2.400.000.000	30%
3	Treesje Perwata	24.000	2.400.000.000	30%
TOTAL		80.000	8.000.000.000	100,00

4. Pengurusan dan Pengawasan PIP

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PIP per tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Maret 2021, dibuat oleh Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03- 0148980 tanggal 8 Maret 2021, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Direktur	Jonson
Komisaris	Sugeng Purnomo Sudiro

III. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

Pengambilalihan Saham Milik TP pada PIP oleh SBS

1. Umum

Perseroan merupakan pemegang saham pengendali dari SBS dengan memegang 73,05% saham. SBS merupakan perusahaan terkendali Perseroan yang mengakuisisi saham milik TP pada PIP berdasarkan Akta Jual Beli Saham tertanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Muhammad Hanafi, SH, Notaris Jakarta Selatan.

Sebelum akuisisi ini, SBS memegang 40,00% saham PIP, setelah akuisisi SBS akan memegang 70,00% saham PIP. Proses akuisisi saham merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk dapat memperkuat usahanya. Dengan dilakukannya transaksi ini, nilai aset serta potensi sinergi yang lebih mendalam antara PIP dengan SBS serta unit bisnis Perseroan yang lain diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Dengan demikian hal ini diharapkan dapat mempertahankan serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri pelayaran (khususnya di bidang hulu migas) di Indonesia.

2. Objek Transaksi

Obyek transaksi adalah 24.000 lembar saham TP yang merupakan 30% dari total saham saham yang dikeluarkan oleh PIP.

3. Nilai Transaksi

Nilai transaksi berdasarkan Surat Penawaran Pembelian Saham tanggal 23 Juni 2021 dan Akta Jual Beli Saham tanggal 19 Agustus 2021 dari SBS kepada TP adalah sebesar Rp 2.400.000.000. Perbandingan antara nilai pasar objek Transaksi dan nilai Transaksi adalah sebagai berikut:

Nilai Pasar Objek Transaksi per 31 Desember 2020

Hasil penilaian KJPP	Rp 2.553.005.000
Jumlah saham	24.000 saham

Nilai Transaksi

Objek Pembelian saham	24.000 saham
Harga transaksi	Rp 2.400.000.000

Ringkasan analisa dan kesimpulan mengenai kewajaran atas Transaksi diuraikan pada bagian V.B Keterbukaan Informasi ini.

4. Sifat Materialitas dari Transaksi

Transaksi yang akan dilakukan bukan merupakan transaksi material. Akuisisi saham milik TP pada PIP oleh SBS adalah dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.400.000.000 (dua milyar empat ratus juta Rupiah) atau setara dengan USD170.000 (seratus tujuh puluh ribu dollar Amerika Serikat) yang merupakan 30,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PIP. Besarnya ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("**Laporan Keuangan Audited Perseroan 2020**") adalah sebesar USD134.912.701 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus dua belas ribu tujuh ratus satu dollar Amerika Serikat). Jika dibandingkan, nilai transaksi adalah 0,12% dari ekuitas Perseroan.

Kemudian total aset (PIP berdasarkan laporan keuangan tahunan PIP untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra adalah sebesar USD 21.054.190 (dua puluh satu juta lima puluh empat ribu seratus sembilan puluh dollar Amerika Serikat) ("**Laporan Keuangan Audited PIP 2020**"). Total aset Perseroan sebagaimana tertera dalam Laporan Keuangan Audited Perseroan 2020 yang senilai USD 294.563.892 (dua ratus Sembilan puluh empat juta lima ratus enam puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh dua dollar

Amerika Serikat). Jika dibandingkan, total aset PIP adalah 7,15% dari total aset Perseroan.

Laba bersih (*net income*) PIP berdasarkan Laporan Keuangan Audited PIP 2020 adalah sebesar USD 18.795 (delapan belas ribu tujuh ratus sembilan puluh lima dollar Amerika Serikat). Laba bersih Perseroan sebagaimana tertera dalam Laporan Keuangan Audited Perseroan 2020 adalah senilai USD 22.845.562 (dua puluh dua juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus enam puluh dua dollar Amerika Serikat). Jika dibandingkan, laba bersih PIP adalah 0,08% dari laba bersih Perseroan.

Pendapatan usaha (*revenue*) PIP berdasarkan Laporan Keuangan Audited PIP 2020 adalah sebesar USD 561.353 (lima ratus enam puluh satu ribu tiga ratus lima puluh tiga dollar Amerika Serikat). Pendapatan usaha Perseroan sebagaimana tertera dalam Laporan Keuangan Audited Perseroan 2020 adalah senilai USD 85.717.534 (delapan puluh lima juta tujuh ratus tujuh belas ribu lima ratus tiga puluh empat dollar Amerika Serikat). Jika dibandingkan, pendapatan usaha PIP adalah 0,65% pendapatan usaha Perseroan.

Berdasarkan uraian di atas Transaksi yang akan dilakukan tidak merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan dengan demikian tidak memerlukan persetujuan RUPS Independen.

5. Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak-Pihak yang Melakukan Transaksi Kepemilikan Saham

Transaksi yang dilakukan merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Dalam Transaksi, SBS adalah calon pembeli dan TP adalah calon penjual atas objek penjualan berupa saham milik TP pada PIP. Sesuai Pasal 1 (ayat (1) dan (3) POJK 42/2020, Transaksi tersebut dilakukan antara perusahaan terkendali Perseroan (Perseroan memiliki 73,05% saham SBS) dengan pihak yang merupakan afiliasi dari Direksi Perseroan di sisi lain (TP adalah ibu kandung dari Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya, hal mana Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya merupakan direktur pada Perseroan).

6. Syarat-syarat Transaksi

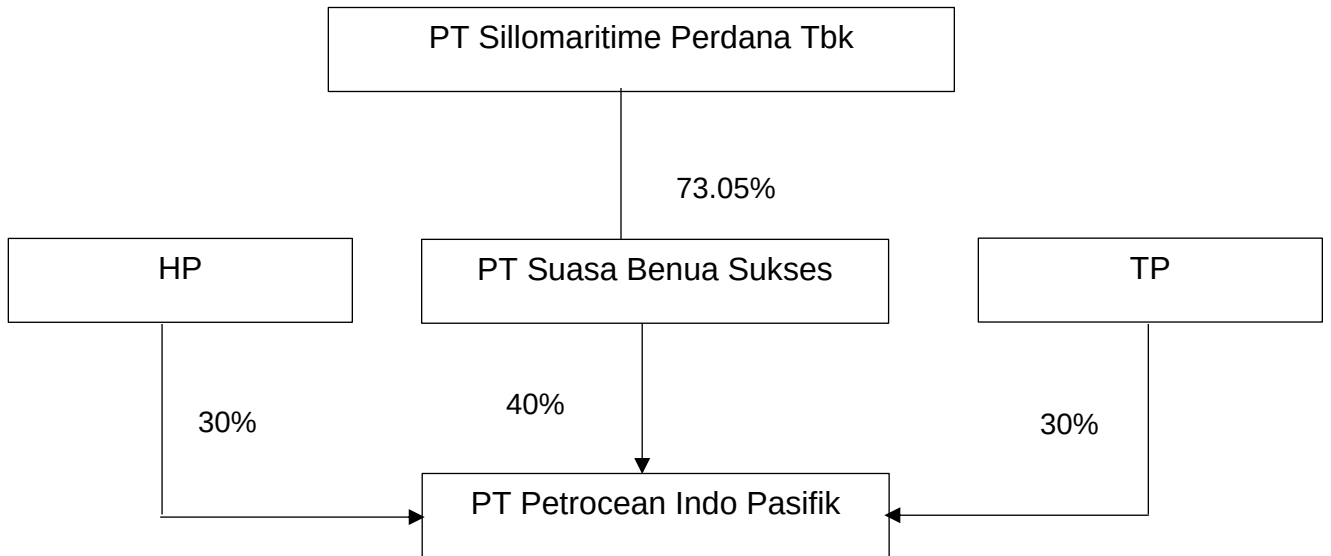
Transaksi pelepasan penyertaan atas saham entitas anak dan akuisisi saham adalah merupakan transaksi afiliasi yang nilainya telah memenuhi kewajaran berdasarkan pendapat kewajaran dari pihak independen, sehingga Perseroan wajib mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi pelepasan penyertaan atas saham entitas anak dan akuisisi saham paling lambat akhir hari kerja ke-2 setelah terjadinya transaksi, untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020, sedangkan bagi PIP wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu.

Selain daripada ketentuan di atas, Perseroan tidak memerlukan persetujuan (*consent*) atau pengesampingan ketentuan (*waiver*) dari kreditor Perseroan. Sedangkan PIP telah mendapatkan persetujuan (*consent*) atau pengesampingan ketentuan (*waiver*) dari kreditor, sebagaimana ternyata dalam Surat Nomor: CMB.CM6/TRP.2497/2021 tanggal 21 Juni 2021, untuk dapat melaksanakan Transaksi.

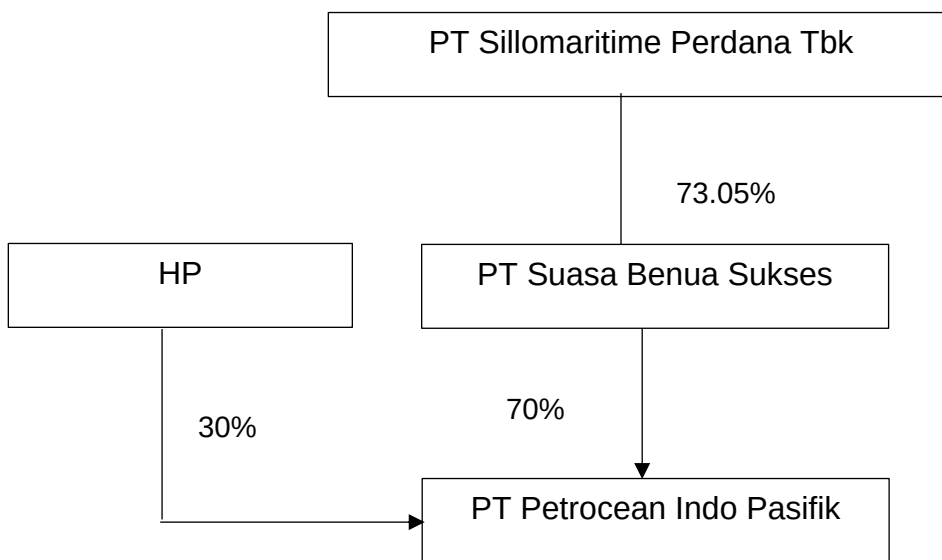
Perseroan hingga saat ini tidak sedang terlibat dalam perkara material baik di Pengadilan maupun sengketa di luar Pengadilan yang berpengaruh secara negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan.

7. Struktur Perseroan dan Entitas Anak Sebelum dan Sesudah Transaksi

Sebelum Transaksi



Sesudah Transaksi:



8. Pertimbangan Dan Alasan Dilakukannya Transaksi Afiliasi

Pengambilalihan saham PIP dilakukan oleh SBS bertujuan untuk memperkuat usaha Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi ini, nilai aset PIP serta potensi sinergi yang lebih mendalam antara PIP dengan SBS serta unit bisnis Perseroan yang lain diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Dengan demikian hal ini diharapkan dapat mempertahankan serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri pelayaran (khususnya di bidang hulu migas) di Indonesia.

IV. PIHAK INDEPENDEN

Sehubungan dengan Transaksi diatas, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak Independen sebagai berikut:

1. Loys & Co. selaku Konsultan Hukum yang ditunjuk Perseroan untuk membantu Perseroan mempersiapkan penyelenggaraan persetujuan korporasi Perseroan dan anak usaha Perseroan dalam rangka Transaksi dan keterbukaan informasi ini.
2. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang melakukan Audit atas informasi keuangan Perseroan dan entitas anak (SBS). Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra melakukan Audit atas informasi keuangan PIP.
3. Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan melakukan penilaian atas saham PIP dan penilaian atas kewajaran transaksi akuisisi saham milik TP oleh SBS.
4. Muhammad Hanafi, S.H. selaku Notaris yang ditunjuk Perseroan untuk membuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Akta Notaril lainnya yang berkaitan dengan transaksi ini.

V. RINGKASAN LAPORAN PENILAI ATAS OBJEK TRANSAKSI DAN KEWAJARAN TRANSAKSI

Perseroan telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan sebagai Penilai sesuai dengan Surat Penugasan No. 102.12/IDR/DE.2/Pr-BFO/VI/2021, tanggal 10 Juni 2021, untuk Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham Milik Treejse Perwata pada PT Petrocean Indo Pasifik oleh PT Suasa Benua Sukses (Perusahaan Terkendali PT Sillo Maritime Perdana Tbk). KJPP Iskandar dan Rekan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal (Pendaftaran Ulang) No. STTD.PPB-33/PM.2/2018 tanggal 28 September 2018 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

Identitas Penilai

Nama : Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan
No. Ijin Usaha : 772/KM.1/2013
Alamat : Graha IDR, Komplek Rukan Malaka Country Estate, Jalan Malaka Merah II No. 5- 6-7, Jakarta 13460, Indonesia
Telepon : (62-21) 86611148-49
Website : www.kjppiskandardanrekan.com

A. RINGKASAN PENILAIAN ATAS OBJEK TRANSAKSI

Ringkasan penilaian atas objek transaksi berdasarkan laporan penilaian No. 00254/2.0118-00/BS/06/0520/1/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

1. Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah SBS dan TPA dimana SBS sebagai pembeli dan TPA sebagai penjual saham miliknya di PIP.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP per 31 Desember 2020.

3. Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas Nilai Pasar objek penilaian per 31 Desember 2020 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan (audited) yang dinyatakan dalam mata uang sesuai dengan laporan keuangan, untuk tujuan rencana transaksi.

4. Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

5. Pendekatan dan metode penilaian

Dalam melakukan penilaian saham Perusahaan, kami menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan biaya (*cost approach*) dan pendekatan pasar (*market approach*).

Pendekatan biaya pada penilaian saham adalah pendekatan aset (*asset-based approach*). Pertimbangan menggunakan pendekatan aset adalah karena Perusahaan memiliki aset berwujud berupa aset tetap dalam jumlah yang signifikan dan memiliki aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi berupa kontrak serta perusahaan belum beroperasi lebih dari 1 (satu) tahun. Metode yang digunakan untuk pendekatan aset adalah metode akumulasi aset (*asset accumulation method*). Dalam melaksanakan penilaian dengan metode akumulasi aset, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi Nilai Pasarnya, kecuali untuk komponen komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai Pasar ekuitas perusahaan diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun takberwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Sedangkan pertimbangan menggunakan pendekatan pasar karena data pasar perusahaan untuk industri yang sejenis cukup tersedia.

Metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*Guideline Publicly Trade Company Method*) adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian atau key valuation ratio yang dicari dari perusahaan pembandingan yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

6. Kesimpulan nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami Nilai Pasar 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP per 31 Desember 2020 adalah USD 181.000,- (seratus delapan puluh satu ribu dolar amerika serikat) atau untuk setiap saham adalah USD 8,- (delapan dolar amerika serikat).

B. RINGKASAN PENDAPAT KEWAJARAN TRANSAKSI

Ringkasan pendapat kewajaran transaksi berdasarkan laporan penilaian No. 00255/2.0118-00/BS/06/0520/1/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 adalah sebagai berikut :

1. Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah SBS dan TPA dimana SBS sebagai pembeli dan TPA sebagai penjual saham miliknya di PIP.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana transaksi akuisisi 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP oleh SBS.

3. Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

4. Asumsi dan kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

5. Pendekatan dan metode penilaian

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

- Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

6. Pendapat kewajaran atas transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi lebih rendah dan masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah wajar.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk meningkatkan laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan yang akan meningkatkan deviden bagi pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut di atas, maka kami berpendapat bahwa transaksi adalah wajar.

VI. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selanjutnya menyatakan sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini, dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai Transaksi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada informasi material sehubungan dengan transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
- b. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi yang dilakukan Perseroan tersebut:
 1. Memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS;
 2. Tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- c. Sesuai dengan Pasal 10 POJK 17/2020 dan Pasal 3 POJK 42/2020, Perseroan telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan Perseroan wajib menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur sebagaimana dimaksud, dalam jangka waktu penyimpanan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Para Pihak yang membutuhkan informasi lebih lanjut dari Keterbukaan Informasi ini dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan melalui:

CORPORATE SECRETARY

GHJ Suite 5th Floor

Jl. Tanah Abang III No. 18

Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat

corpsec@sillomp.com

www.sillomaritime.com



Laporan No. 00255/2.0118-00/BS/06/0520/1/VI/2021
File No. 082.3/IDR/DE.2/BFO/VI/2021
LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
RENCANA TRANSAKSI AKUISISI SAHAM
MILIK TREEJSE PERWATA
PADA PT PETROCEAN INDO PASIFIK
OLEH PT SUASA BENUA SUKSES
(PERUSAHAAN TERKENDALI
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk)

KJPP ISKANDAR DAN REKAN
2021



Laporan No. 00255/2.0118-00/BS/06/0520/1/VI/2021
File No. 082.3/IDR/DE.2/BFO/VI/2021

Jakarta, 28 Juni 2021

Kepada Yth.

Direksi
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
GHJ Suite 5th Floor,
Tanah Abang III No. 18,
Jakarta Pusat 10160.

Dengan hormat,

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham Milik Treejse Perwata pada PT Petrocean Indo Pasifik oleh PT Suasa Benua Sukses (Perusahaan Terkendali PT Sillo Maritime Perdana Tbk).

Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan ("IDR" atau "Penilai" atau "Kami") telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal (Pendaftaran Ulang) No. STTD.PPB-33/PM.2/2018 tanggal 28 September 2018 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

Berdasarkan surat proposal/kontrak perjanjian kerja yang telah disepakati antara IDR dengan PT Sillo Maritime Perdana Tbk No. 102.12/IDR/DE.2/Pr-BFO/VI/2021, tanggal 10 Juni 2021, IDR telah melaksanakan Penilaian untuk memberikan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham Milik Treejse Perwata pada PT Petrocean Indo Pasifik oleh PT Suasa Benua Sukses (Perusahaan Terkendali PT Sillo Maritime Perdana Tbk) seperti yang tertuang dalam laporan ini.

Latar Belakang

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (selanjutnya disebut "SMP atau Perseroan atau Perusahaan atau Pemberi Tugas") merupakan pemegang 73,05% saham PT Suasa Benua Sukses (selanjutnya disebut "SBS"). SBS yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan berencana untuk mengakuisisi 30,00% saham milik Treesje Perwata (selanjutnya disebut "TPA") pada PT Petrocean Indo Pasifik (selanjutnya disebut "PIP"). Atas rencana transaksi akuisisi tersebut diperlukan pendapat kewajaran dari Penilai Independen. Rencana SBS untuk mengakuisisi saham milik TPA pada PIP selanjutnya disebut Rencana Transaksi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menaati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan transaksi tersebut, terutama Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk serta menggunakan pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut "IDR" atau "Penilai" atau "Kami"), selaku penilai independen yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut.

Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana transaksi akuisisi 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP oleh SBS.

Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah SBS dan TPA dimana SBS sebagai pembeli dan TPA sebagai penjual saham miliknya di PIP.

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Widjaja dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

Pendekatan dan Metode

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

- Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Sejak tanggal penilaian hingga tanggal penerbitan laporan ini tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil penilaian.

Kesimpulan

A. Analisis Transaksi

1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan

Dengan transaksi berdasarkan proforma posisi keuangan akan mengurangi kas dan mengurangi ekuitas berupa kepentingan non pengendali dengan demikian akan mengurangi likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Berdasarkan proyeksi keuangan dengan dilakukannya transaksi akan mengurangi likuiditas dan solvabilitas sedangkan profitabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.

2. Analisis likuiditas Dari Transaksi

Berdasarkan analisis proforma posisi keuangan current ratio mengalami penurunan dari 95,04% menjadi 94,69% dan berdasarkan analisis proyeksi keuangan Perseroan dengan dilakukannya transaksi rata-rata current ratio pada tahun 2021 –2025 menurun dari 165,21% menjadi 164,67%. Dengan demikian berdasarkan analisis proforma posisi keuangan dan proyeksi keuangan Perseroan, dengan dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan akan menurun.

3. Nilai transaksi

Berdasarkan Surat Penawaran Pembelian Saham pada PT Petrocean Indo Pasifik tanggal 23 Juni 2021 dari SBS kepada TPA yang telah disetujui oleh TPA, nilai transaksi akuisisi 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP oleh SBS adalah sebesar Rp 2.400 juta atau setara dengan USD 170 ribu (USD 1 = Rp 14.105, kurs tengah BI per 31 Desember 2020).

4. Materialitas nilai transaksi

Nilai transaksi adalah sebesar USD 170 ribu dan ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 134.913 ribu, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,13% dari ekuitas Perseroan.

Total aset PIP berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 21.054 ribu dan total aset Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 294.564 ribu, dengan demikian materialitas nilai transaksi 7,15% dari total aset Perseroan.

Laba bersih PIP berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 19 ribu dan laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 22.846 ribu, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,08% dari total laba bersih Perseroan.

Pendapatan PIP berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 561 ribu dan pendapatan Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 85.718 ribu, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,65% dari pendapatan Perseroan.

Dari uraian tersebut diatas, Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material dan tidak memerlukan keputusan RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

5. Hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi

Berdasarkan analisis hubungan kepemilikan saham, antara SBS dan TPA tidak terdapat hubungan kepemilikan saham.

Berdasarkan analisis hubungan kepengurusan, antara SBS dan TPA tidak terdapat hubungan kepengurusan.

Ibu Treejse Perwata (TPA) adalah ibu kandung dari Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya yang merupakan beneficiary owner PT Sillo Maritime Perdana Tbk. Dengan demikian Rencana Transaksi termasuk Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

6. Analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati

Berdasarkan analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati, dapat disimpulkan bahwa perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati layak dan dapat diandalkan pelaksanaannya dari transaksi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pertimbangan tersebut rencana transaksi **wajar** dilaksanakan.

7. Analisis manfaat dan risiko dari transaksi

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut:

- Dengan terlaksananya transaksi, SBS dapat meningkatkan kepemilikannya pada PIP.
- Meningkatkan laba Perseroan secara konsolidasi yang dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham sekaligus memberikan deviden bagi pemegang saham.
- Meningkatkan deviden bagi Pemegang Saham Perseroan melalui SBS.

Risiko transaksi adalah sebagai berikut:

- Tidak tercapainya kinerja PIP seperti yang diharapkan, sehingga SBS dapat mengalami kerugian atas investasi yang telah dilakukan.

B. Analisis Kualitatif

1. Analisis industri dan lingkungan

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 (y-on-y) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen. Kontraksi terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang tumbuh sebesar 1,76 persen. Pertumbuhan negatif terutama terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,21 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 6,15 persen; dan Komponen PK-RT sebesar 3,61 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 13,52 persen.

Pandemi Covid-19 membayangi ekonomi global pada 2020 di tengah perang dagang dan ketidakpastian politik dan ekonomi lainnya. Pesanan terhadap pembangunan kapal baru menurun secara logis sebagai tanggapan, dari 75,3 m dwt (1.120 kapal) pada tahun 2019 menjadi 70,6 m dwt (859 kapal) pada tahun 2020. Tahun ini adalah tahun kedua penurunan permintaan yang berturut turut setelah memuncak pada 87 m dwt pada tahun 2018. Meskipun demikian, industri pembuatan kapal tetap sangat tangguh pada tahun 2020

dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir lainnya seperti 2009 dan 2016, ketika pesanan pembangunan kapal baru hampir tidak melebihi 30 m dwt. Meskipun permintaan bulkers dan kapal khusus mengikuti tren penurunan global ini, permintaan kapal tanker hampir setara dengan tahun sebelumnya. Sementara pesanan pengangkut peti kemas melebihi 2019.

2. Analisis operasional dan prospek perusahaan

SHIP mencatatkan penurunan pendapatan pada tahun 2020 menjadi USD 85.718 ribu. Berdasarkan analisis vertikal laba rugi penyesuaian proporsi beban pokok pendapatan terhadap pendapatan juga ikut menurun menjadi 39,39% dibanding tahun sebelumnya sebesar 45,13%, sehingga proporsi laba kotor Perseroan terhadap pendapatan meningkat menjadi 60,61%.

Stabilisasi perdagangan China sangat penting untuk Indonesia. Studi dari Bank Dunia menunjukkan bahwa untuk setiap (tambahan) 1% pertumbuhan PDB China, perekonomian Indonesia terangkat 0,1% karena meningkatnya ekspor dari Indonesia ke China. Secara singkat, tahun 2021 akan sangat menantang namun juga membuka banyak peluang.

3. Alasan dilakukannya transaksi

Alasan dilakukannya transaksi antara lain adalah:

- Meningkatkan deviden Pemegang Saham Perseroan dengan peningkatan laba yang diatribusikan kepada SBS.

4. Keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif

Keuntungan Perseroan yang bersifat kualitatif adalah dapat melakukan pengembangan usahanya dibidang pelayaran, sehingga dapat lebih dikenal masyarakat sebagai perusahaan yang terus berkembang.

Kerugian Perseroan yang bersifat kualitatif adalah jika tidak tercapainya proyeksi yang direncanakan, sehingga target yang direncanakan tidak tercapai yang berakibat menurunnya kinerja Perseroan dan Perseroan dianggap gagal mengembangkan investasinya di PIP yang dapat berpengaruh negatif terhadap kredibilitas Perseroan terhadap *stakeholder*.

C. Analisis Kuantitatif

1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan

1.1. Penilaian kinerja historis dan Rasio Keuangan

Dalam tahun 2016 – 2020 pertumbuhan pendapatan Perseroan cenderung berfluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan sebesar 58,49%. Pada tahun 2016 pendapatan Perseroan sebesar USD 17.971 ribu. Di tahun 2017 pendapatan usaha meningkat 161,47% sehingga total pendapatan menjadi USD 46.989 ribu. Pada tahun 2018 pendapatan usaha Perseroan kembali meningkat dengan tingkat kenaikan sebesar 43,55% menjadi USD 67.453 ribu. Di tahun 2019 pendapatan usaha Perseroan kembali meningkat 34,37% sehingga total pendapatan usaha menjadi USD 90.637 ribu. Pada tahun 2020 pendapatan Perseroan mencatatkan pertumbuhan negatif sebesar -5,43% sehingga total pendapatan Perseroan menjadi sebesar USD 85.718 ribu.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Selama tahun 2016 - 2020, rasio profitabilitas Perseroan cenderung meningkat. Rata-rata profitabilitas Perseroan yang diukur menggunakan EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales berturut-turut adalah 52,99%, 34,36%, 29,15% dan 26,54%.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar dengan aset lancarnya. Dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, digunakan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi CR maka semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan. Pada tahun 2016 - 2020, pertumbuhan likuiditas perusahaan cenderung berfluktuasi dengan *Current Ratio* tahun 2020 sebesar 0,95x, artinya Perseroan memiliki USD 0,95 aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi setiap USD 1 utang lancarnya.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya ketika dilikuidasi yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin rendah DER dan DAR maka semakin tinggi solvabilitas perusahaan. Solvabilitas Perseroan tahun 2016 - 2020 cenderung berfluktuasi, dengan DER dan DAR tahun 2020 masing-masing adalah 1,18x dan 0,54x. Artinya, perusahaan memiliki utang USD 1,18 untuk setiap USD 1 ekuitas yang dimilikinya serta setiap USD 1 aset perusahaan dibiayai oleh utang sebesar USD 0,54.

1.2. Penilaian arus kas

Tahun 2016 – 2020, arus kas dari aktivitas operasi tercatat selalu positif yang berasal utamanya dari penerimaan kas dari pelanggan. Pada tahun 2020 Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar USD 36.104 ribu.

Selanjutnya pada tahun 2016 – 2020 Perseroan selalu menggunakan kasnya untuk aktivitas investasi utamanya untuk pembelian aset tetap. Di tahun 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar USD 27.398 ribu.

Selama tahun 2016 – 2018, Perseroan selalu memperoleh kas dari aktivitas pendanaan yang utamanya berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang. Pada tahun 2019 – 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan utamanya untuk pembayaran utang bank jangka panjang. Di tahun 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 2.620 ribu.

Saldo kas pada setiap tahun selalu positif karena kebutuhan kas untuk operasi dan investasi disesuaikan dengan pendanaannya.

1.3. Analisis laporan keuangan sebelum transaksi dan proforma laporan keuangan setelah transaksi.

Berdasarkan analisis laporan keuangan sebelum transaksi dan proforma laporan keuangan setelah transaksi, dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan menurun.

1.4. Penilaian atas proyeksi keuangan yang diperoleh dari manajemen.

Tanpa dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan masing-masing sebesar 54,62%, 33,53%, 30,33%, dan 24,15%. Sedangkan dengan dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan setiap tahun masing-masing sebesar 54,62%, 33,53%, 30,33%, dan 24,15%. Dengan demikian dengan dilakukannya transaksi tidak terdapat perubahan pada profitabilitas Perseroan.

Dengan transaksi, proyeksi posisi keuangan Perseroan menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas Perseroan menurun dibandingkan tanpa transaksi.

Dengan dan tanpa transaksi proyeksi arus kas Perseroan menunjukkan tidak ada *cash deficiency* dan kelangsungan usaha Perseroan selama umur proyeksi terjamin.

1.5. Analisis Kelayakan Investasi

Rencana transaksi adalah akuisisi 142.848.000 saham atau 30,00% saham PIP oleh Perseroan. Oleh karena itu akan dilakukan analisis kelayakan investasi.

Hasil analisis kelayakan investasi akuisisi saham milik TPA pada PIP oleh SBS menunjukkan bahwa investasi adalah layak yang ditunjukkan dengan nilai IRR sebesar 36,57% lebih besar dan tingkat biaya ekuitas sebesar 8,37% dan NPV positif sebesar USD 903 ribu. Dengan nilai-nilai indikator tersebut, maka investasi layak dilaksanakan.

Berdasarkan analisis sensitivitas jika terjadi perubahan terhadap tarif sewa dengan BPP (tetap), maka investasi layak dengan penurunan tarif sewa sampai 15,00% (IRR = 12,33%), jika tarif sewa tidak berubah (tetap), maka investasi layak dengan kenaikan BPP hingga 20,00% (IRR = 8,50%), jika terjadi perubahan tarif sewa dan kenaikan BPP, maka investasi layak dengan penurunan tarif sewa hingga 10,00% yang disertai dengan kenaikan BPP hingga 10,00% (IRR = 8,77%) dan penurunan tarif sewa hingga 5,00% yang disertai dengan kenaikan BPP hingga 15,00% (IRR = 8,87%).

Berdasarkan matriks sensitivitas terlihat bahwa kelayakan investasi lebih sensitif terhadap penurunan tarif sewa dibandingkan dengan kenaikan BPP.

D. Analisis Inkremental

1. Kontribusi Nilai Tambah

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama tahun 2021 – 2030 terhadap laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan sebesar USD 2.434 ribu.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya transaksi, Perseroan akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan laba yang akan menguntungkan Perseroan.

2. Biaya dan pendapatan yang relevan

Perseroan akan memperhatikan biaya dan pendapatan yang relevan sesuai dengan keadaan industri dan margin laba yang diharapkan. Apabila pendapatan berkurang Perseroan akan menurunkan biaya secara proporsional hingga margin laba yang diharapkan dapat tercapai. Dengan demikian transaksi yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

3. Informasi non keuangan yang relevan

Informasi non keuangan yang relevan adalah dengan melakukan ekspansi bisnis melalui perusahaan anak, dengan industrinya dan spesialisasinya masing-masing. Perseroan akan mendapatkan kepercayaan konsumen sebagai holding company yang memiliki PIP dengan reputasi baik dalam industri pelayaran yang akan berdampak positif bagi Perseroan.

4. Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan

Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dalam menentukan rencana transaksi dan nilai transaksi adalah dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Komisaris Perseroan. Rencana transaksi dan nilai transaksi dengan persyaratan yang mudah, transparan dan akuntabel yang dapat dipenuhi Perseroan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alternatif lain dari rencana transaksi, apabila dilakukan dengan pihak lain, tidak ada dan Perseroan tidak mengenal pihak lain tersebut, sehingga rencana transaksi tidak dapat dilaksanakan.

5. Hal-Hal Material Lainnya

Hal-hal material lainnya terkait dengan analisis inkremental dari rencana transaksi tidak ada. Dengan analisis inkremental yang telah dilakukan, Penilai meyakini bahwa rencana transaksi adalah wajar dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

E. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

1. Hasil Penilaian Obyek Transaksi

B Berdasarkan Laporan Penilaian Saham Milik TPA pada PIP Laporan No. 00254/2.0118-00/BS/06/0520/1/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP per 31 Desember 2020 adalah USD 181 ribu atau untuk setiap saham adalah USD 8,-.

2. Nilai Transaksi

Berdasarkan Surat Penawaran Pembelian Saham pada PT Petrocean Indo Pasifik tanggal 23 Juni 2021 dari SBS kepada TPA yang telah disetujui oleh TPA, nilai transaksi akuisisi 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP oleh SBS adalah sebesar Rp 2.400 juta atau setara dengan USD 170 ribu (USD 1 = Rp 14.105, kurs tengah BI per 31 Desember 2020).

3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

Dengan nilai transaksi akuisisi 24.000 saham milik TPA pada PIP oleh SBS sebesar sebesar Rp 2.400 juta atau setara dengan USD 170 ribu (USD 1 = Rp 14.105, kurs tengah BI per 31 Desember 2020) dan Nilai Pasar 24.000 saham milik TPA pada PIP adalah USD 181 ribu, maka nilai transaksi lebih rendah 5,99% dan masih dalam kisaran Nilai Pasarnya. Dengan demikian kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah wajar.

4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil analisis dapat dipastikan bahwa nilai transaksi yang merupakan biaya untuk akuisisi saham milik TPA pada PIP oleh SBS memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis kelayakan investasi saham PIP menunjukkan bahwa investasi adalah layak yang ditunjukkan dengan nilai IRR sebesar 36,57% lebih besar dan tingkat biaya ekuitas sebesar 8,37% dan NPV positif sebesar USD 903 ribu. Dengan nilai-nilai indikator tersebut, maka investasi layak dilaksanakan.
- Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama tahun 2021 – 2030 terhadap laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan sebesar USD 2.434 ribu.

Berdasarkan analisis tersebut, kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

F. Analisis Atas Faktor Lain Yang Relevan

1. Analisis Kemampuan Perseroan Untuk Melakukan Rencana Transaksi

Berdasarkan laporan keuangan SBS per 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Perseroan memiliki sumber pendanaan yang berasal dari kas dan setara kas sebesar USD 10.136 ribu. Dengan nilai transaksi sebesar USD 170 ribu maka Perseroan memiliki dana yang cukup untuk melakukan Rencana Transaksi.

Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi lebih rendah dan masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah wajar.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk meningkatkan laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan yang akan meningkatkan deviden bagi pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.

Hormat kami,

KIPP ISKANDAR DAN REKAN

Radithe Prapudito, SE., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

Rekan

Penilai Aset dan Bisnis

MAPPI No.: 10-S-02670

NIPP Menkeu No: B-1.18.00520

STTD OJK No: STTD-PPB-33/PM.2/2018



PERNYATAAN PENILAI

1. Bahwa penugasan penilaian Pendapat Kewajaran dilakukan atas Rencana Transaksi.
2. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Bahwa perhitungan dan analisis dalam pemberian pendapat kewajaran telah dilakukan dengan benar sebagaimana diungkapkan dalam laporan ini.
4. Bahwa penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Bahwa penilaian yang dihasilkan dalam penugasan penilaian professional telah disajikan sebagai kesimpulan.
6. Bahwa lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan.
7. Bahwa kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.
8. Bahwa kesimpulan penilaian telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
9. Bahwa data ekonomi dan industri dalam laporan ini diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini penilai dapat dipertanggungjawabkan.

Penanggung Jawab,

Radithe Pramudito, SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

MAPPI No.: 10-S-02670

NIPP Menkeu No: B-1.18.00520

STTD OJK No: STTD.PPB-33/PM.2/2018

Supervisor,

Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.)

MAPPI No.: 11-S-03079

Penilai,

Sigit E. Purnomo, SE.

MAPPI No.: 19-P-09657

RMK-2020.03575

Asisten Penilai,

Ryan Suradireja

MAPPI No.: 19-P-09941

RMK-2021.03692



DAFTAR ISI

SURAT LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI	i
PERNYATAAN PENILAI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Identitas Pemberi Tugas	I-1
1.3. Objek Penilaian	I-1
1.4. Maksud dan Tujuan Penilaian.....	I-1
1.5. Tanggal Penilaian	I-2
1.6. Ruang Lingkup Penilaian	I-2
1.7. Pendekatan dan Metode	I-2
1.8. Pihak-Pihak Yang Bertransaksi.....	I-3
1.9. Pernyataan Independensi dan Tidak Adanya Benturan Kepentingan	I-3
1.10. Uraian Mengenai Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Serta Hasil Penilaian Oleh Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Yang Menjadi Dasar Dalam Pemberian Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi	I-3
1.11. Sumber Data	I-3
1.12. Informasi Mengenai Identitas Dan Jabatan Pihak-Pihak Yang Telah Diwawancarai Dan Hubungannya Dengan Objek Penilaian	I-4
1.13. Asumsi dan Kondisi Pembatas	I-4
1.14. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (<i>Subsequent Event</i>)	I-6
 BAB II ANALISIS TRANSAKSI.....	 II-1
2.1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan	II-1
2.2. Analisis likuiditas Dari Transaksi	II-1
2.3. Nilai Transaksi	II-1
2.4. Materialitas Nilai Transaksi.....	II-1
2.5. Hubungan Antara Pihak-Pihak Yang Bertransaksi	II-2
2.6. Analisis Perjanjian Dan Persyaratan Yang Telah Disepakati	II-2
2.7. Analisis Manfaat Dan Risiko Dari Transaksi	II-3
 BAB III ANALISIS KUALITATIF	 III-1
3.1. Riwayat Singkat Perusahaan Dan Kegiatan Usaha	III-1
3.2. Analisis Industri dan Lingkungan	III-3
3.3. Alasan Dilakukannya Transaksi	III-12
3.4. Keuntungan Dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif Atas Transaksi Yang Akan Dilakukan.....	III-12
 BAB IV ANALISIS KUANTITATIF	 IV-1
4.1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan.....	IV-1
4.2. Analisis Inkremental	IV-26
 BAB V ANALISIS KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI	 V-1
5.1. Hasil Penilaian Objek Transaksi	V-1
5.2. Nilai Transaksi	V-1
5.3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi	V-1
5.4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan	V-1



BAB VI ANALISIS ATAS FAKTOR LAIN YANG RELEVANVI-1

6.1. Analisis Kemampuan Perseroan Untuk Melakukan Rencana Transaksi..... VI-1

BAB VII KESIMPULAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSIVII-1

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (selanjutnya disebut “SMP atau Perseroan atau Perusahaan atau Pemberi Tugas”) merupakan pemegang 73,05% saham PT Suasa Benua Sukses (selanjutnya disebut “SBS”). SBS yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan berencana untuk mengakuisisi 30,00% saham milik Treesje Perwata (selanjutnya disebut “TPA”) pada PT Petrocean Indo Pasifik (selanjutnya disebut “PIP”). Atas rencana transaksi akuisisi tersebut diperlukan pendapat kewajaran dari Penilai Independen. Rencana SBS untuk mengakuisisi saham milik TPA pada PIP selanjutnya disebut Rencana Transaksi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menaati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan transaksi tersebut, terutama Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk serta menggunakan pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut “IDR” atau “Penilai” atau “Kami”), selaku penilai independen yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut.

IDR telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal (Pendaftaran Ulang) No. STTD.PPB-33/PM.2/2018 tanggal 28 September 2018 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

1.2. Identitas Pemberi Tugas

Nama Pemberi Tugas : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
Bidang Usaha : Pelayaran
Alamat Kantor Pusat : GHJ Suite 5th Floor, Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat 10160.
No. Telepon/Fax : 021- 3863861 / 021- 3867521
Email : corpsec@sillomp.com
Website : www.sillomaritime.com

1.3. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana transaksi akuisisi 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP oleh SBS.

1.4. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

1.5. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Widjaja dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.6. Ruang Lingkup Penilaian

Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) merupakan suatu pernyataan yang diberikan oleh Penilai Usaha untuk menyatakan bahwa suatu transaksi yang akan dilakukan adalah wajar atau tidak wajar. Ruang lingkup penilaian, antara lain:

- a. Identifikasi masalah (identifikasi asumsi dan kondisi pembatas, tujuan dan objek penilaian, definisi penilaian dan tanggal penilaian),
- b. Pengumpulan data,
- c. Analisis data,
- d. Estimasi nilai sesuai dengan dasar nilai dan premis nilai yang digunakan dengan menggunakan pendekatan penilaian,
- e. Penulisan laporan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, pemberian pendapat kewajaran setelah dilakukan analisis atas:

- a. Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- b. Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- c. Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Sifat Rencana Transaksi terkait dengan ada atau tidak adanya hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan nilai materialitas Rencana Transaksi diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Sehubungan dengan peraturan-peraturan tersebut berkaitan dengan penunjukkan IDR untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, maka ruang lingkup pendapat kewajaran berdasarkan pada analisis atas kewajaran dari Rencana Transaksi tersebut.

1.7. Pendekatan dan Metode

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas rencana transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas rencana transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

1.8. Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah SBS dan TPA dimana SBS sebagai pembeli dan TPA sebagai penjual saham miliknya di PIP.

1.9. Pernyataan Independensi dan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

1. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini kami tidak ada benturan kepentingan dengan Perseroan maupun pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan transaksi yang akan dilakukan Perseroan.
2. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Tidak ada satupun dari pemilik ataupun pegawai kami yang memiliki kepentingan dalam bentuk apapun yang dapat menghalangi kami untuk melakukan penilaian secara independen terhadap pendapat kewajaran ini. Kompensasi dan honorarium kami tidak bergantung kepada kejadian maupun kesimpulan yang diambil oleh Perseroan sebagai akibat dari laporan kami ini.
4. Uraian mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan atas transaksi yang akan dilakukan Perseroan dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1.10. Uraian Mengenai Penilai Bisnis Dan/Atau Penilai Properti Serta Hasil Penilaian Oleh Penilai Bisnis Dan/Atau Penilai Properti Yang Menjadi Dasar Dalam Pemberian Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi

Dalam pendapat kewajaran ini kami menggunakan hasil penilaian dari Penilai Bisnis yang telah melakukan penilaian terhadap objek transaksi. Objek transaksi adalah 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham Milik TPA pada PIP Laporan No. 00254/2.0118-00/BS/06/0520/1/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP per 31 Desember 2020 adalah USD 181 ribu atau untuk setiap saham adalah USD 8,-.

1.11. Sumber Data

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi, antara lain sebagai berikut:

- a) *Copy* legalitas dan perizinan SMP.
- b) *Copy* legalitas dan perizinan SBS.
- c) *Copy* legalitas dan perizinan PIP.
- d) Laporan keuangan SMP dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Widjaja dari KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

- e) Laporan keuangan SMP dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Widjaja dari KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- f) Laporan keuangan SMP dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Emanuel Handojo Pranadja dari KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- g) Laporan keuangan SMP dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Emanuel Handojo Pranadja dari KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- h) Laporan keuangan SMP dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Emanuel Handojo Pranadja dari KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- i) Laporan keuangan PIP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Nursal dari KAP Teramirdja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- j) Laporan Penilaian Saham milik TPA pada PIP Laporan No. 00254/2.0118-00/BS/06/0520/1/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan.
- k) Surat Penawaran Pembelian Saham pada PT Petrocean Indo Pasifik tanggal 23 Juni 2021 dari SBS kepada TPA yang telah disetujui oleh TPA.
- l) Proyeksi keuangan dari manajemen Perseroan.
- m) Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Transaksi.

1.12. Informasi Mengenai Identitas Dan Jabatan Pihak-Pihak Yang Telah Diwawancarai Dan Hubungannya Dengan Objek Penilaian

Kami telah melakukan diskusi dan wawancara dengan manajemen Perseroan pada tanggal 21-22 Juni 2021. Identitas yang kami wawancarai adalah Bapak Jonson sebagai representatif SMP dan SBS serta Direktur PIP.

1.13. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.

- Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Penilaian dari pemberi tugas.
- IDR mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat ini sampai dengan terjadinya Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Transaksi.
- Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- Pendapat Kewajaran tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Pendapat ini dikeluarkan. Penilaian Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Transaksi seperti yang diuraikan diatas.
- IDR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapatnya karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
- Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, IDR melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan. IDR tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian IDR tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.
- Sebagai dasar bagi IDR untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Transaksi, IDR menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada Sumber Data pada laporan pendapat kewajaran sebagai bahan pertimbangan.
- Segala perubahan terhadap data-data tersebut di atas dapat mempengaruhi hasil penilaian IDR secara material. Oleh karena itu, IDR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.
- Pendapat Kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang stakeholders lain serta aspek-aspek lainnya.
- IDR menganggap bahwa sejak tanggal penerbitan Laporan Pendapat Kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi tidak terjadi perubahan yang sangat berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.
- Dengan ini IDR menyatakan bahwa penugasan IDR tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi diluar Transaksi yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi.

- IDR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Transaksi tersebut.
- Mengingat bahwa adanya kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dari Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut diatas, maka pendapat kewajaran atas Transaksi ini mungkin berbeda.
- Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Transaksi dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain maupun pihak lain.
- Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Transaksi tersebut.
- IDR juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen Perseroan (*management representation letter*) atas penugasan IDR untuk mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran, bahwa mereka telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

1.14. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Sejak tanggal penilaian hingga tanggal penerbitan laporan ini tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil penilaian.



BAB II

ANALISIS TRANSAKSI

2.1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan

Dengan transaksi berdasarkan proforma posisi keuangan akan mengurangi kas dan mengurangi ekuitas berupa kepentingan non pengendali dengan demikian akan mengurangi likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Berdasarkan proyeksi keuangan dengan dilakukannya transaksi akan mengurangi likuiditas dan solvabilitas sedangkan profitabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.

2.2. Analisis likuiditas Dari Transaksi

Berdasarkan analisis proforma posisi keuangan *current ratio* mengalami penurunan dari 95,04% menjadi 94,69% dan berdasarkan analisis proyeksi keuangan Perseroan dengan dilakukannya transaksi rata-rata *current ratio* pada tahun 2021 –2025 menurun dari 165,21% menjadi 164,67%. Dengan demikian berdasarkan analisis proforma posisi keuangan dan proyeksi keuangan Perseroan, dengan dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan akan menurun.

2.3. Nilai Transaksi

Berdasarkan Surat Penawaran Pembelian Saham pada PT Petrocean Indo Pasifik tanggal 23 Juni 2021 dari SBS kepada TPA yang telah disetujui oleh TPA, nilai transaksi akuisisi 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP oleh SBS adalah sebesar Rp 2.400 juta atau setara dengan USD 170 ribu (USD 1 = Rp 14.105, kurs tengah BI per 31 Desember 2020).

2.4. Materialitas Nilai Transaksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:

- a. Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
- b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%;
- c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%; atau
- d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%.
- e. Dalam hal perusahaan terbuka memiliki ekuitas negatif transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Perusahaan Terbuka yang akan melakukan Transaksi Material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal:

1. Transaksi Material lebih dari 50% terhadap ekuitas atau aset atau laba bersih atau pendapatan usaha Perseroan.
2. Transaksi Material lebih dari 25% terhadap aset Perseroan apabila ekuitas Perseroan negatif.

3. Laporan Penilai menyatakan bahwa Transaksi Material yang akan dilakukan tidak wajar

Nilai transaksi adalah sebesar USD 170 ribu dan ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 134.913 ribu, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,13% dari ekuitas Perseroan.

Total aset PIP berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 21.054 ribu dan total aset Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 294.564 ribu, dengan demikian materialitas nilai transaksi 7,15% dari total aset Perseroan.

Laba bersih PIP berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 19 ribu dan laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 22.846 ribu, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,08% dari total laba bersih Perseroan.

Pendapatan PIP berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 561 ribu dan pendapatan Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 85.718 ribu, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,65% dari pendapatan Perseroan.

Dari uraian tersebut diatas, Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material dan tidak memerlukan keputusan RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

2.5. Hubungan Antara Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah SBS dan TPA dimana SBS sebagai pembeli dan TPA sebagai penjual saham miliknya di PIP.

Hubungan Kepemilikan Saham

Berdasarkan analisis hubungan kepemilikan saham, antara SBS dan TPA tidak terdapat hubungan kepemilikan saham.

Hubungan Kepengurusan

Berdasarkan analisis hubungan kepengurusan, antara SBS dan TPA tidak terdapat hubungan kepengurusan.

Ibu Treejse Perwata (TPA) adalah ibu kandung dari Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya yang merupakan *beneficiary owner* PT Sillo Maritime Perdana Tbk.

Dengan demikian Rencana Transaksi termasuk Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

2.6. Analisis Perjanjian Dan Persyaratan Yang Telah Disepakati

Berdasarkan Surat Penawaran Pembelian Saham pada PT Petrocean Indo Pasifik tanggal 23 Juni 2021 dari SBS kepada TPA yang telah disetujui oleh TPA, hasil analisis surat tersebut adalah sebagai berikut:

- Objek jual beli adalah 24.000 saham milik TPA pada PIP dengan harga Rp 2.400 juta.
- Pelunasan maksimal saat Akta Jual Beli Saham dilaksanakan di hadapan Notaris.

Berdasarkan analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati, dapat disimpulkan bahwa perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati layak dan dapat diandalkan pelaksanaannya dari transaksi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pertimbangan tersebut rencana transaksi **wajar** dilaksanakan.

2.7. Analisis Manfaat Dan Risiko Dari Transaksi

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut:

- Dengan terlaksananya transaksi, SBS dapat meningkatkan kepemilikannya pada PIP.
- Meningkatkan laba Perseroan secara konsolidasi yang dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham sekaligus memberikan deviden bagi pemegang saham.
- Meningkatkan deviden bagi Pemegang Saham Perseroan melalui SBS.

Risiko transaksi adalah sebagai berikut:

- Tidak tercapainya kinerja PIP seperti yang diharapkan, sehingga SBS dapat mengalami kerugian atas investasi yang telah dilakukan.



BAB III ANALISIS KUALITATIF

3.1. Riwayat Singkat Perusahaan Dan Kegiatan Usaha

Perseroan

a) Riwayat Singkat Perseroan

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (“Entitas Induk”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748. HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4, Tambahan No. 001417 tahun 2021.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

c) Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Jumlah (USD)
1	PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962
2	PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289
3	Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000
	Jumlah	2.719.790.000	100,00%	19.379.251

d) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan per 31 Desember 2020, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Sutanto
Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi

Presiden Direktur : Herjati
Direktur : Bartolomeus Christopher Ekajaya
Direktur : Hans Raymond Ekajaya

PT Suasa Benua Sukses

a) Riwayat Singkat Perusahaan

PT Suasa Benua Sukses atau yang sebelumnya dikenal sebagai PT Andromeda Indonesia adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia pada tahun 2010 dan berkedudukan di Jakarta Pusat. SBS juga telah teregistrasi sebagai perusahaan pelayaran nasional yang secara hukum memiliki izin untuk berlayar di bawah hukum Indonesia. Pada tahun 2016, Perseroan diakuisisi oleh PT Sillomaritime Perdana Tbk dan beroperasi secara komersial sejak 2011.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 09 tertanggal 02 Oktober 2020, kegiatan usaha utama SBS adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang pelayaran. SBS berkantor pusat di Jakarta Pusat dan beralamat di GHJ Suite lantai 5-6, Jl Tanah Abang III No. 18, Gambir, Jakarta Pusat 10160.

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham SBS per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	Adrian Tenden (Seri A)	1	0,00%	929.200
2	PT Suasa Inti Sejahtera (Seri A)	87.499	26,95%	81.304.070.800
3	PT Sillomaritime Perdana Tbk (Seri B)	237.150	73,05%	165.269.835.000
	Jumlah	324.650	100,00%	246.574.835.000

d) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Adrian Tenden

Direksi

Direktur : Felicia Tenden

PT Petrocean Indo Pasifik

a) Riwayat Singkat Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan nama PT Petrocean Indo Pasifik berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040256.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 18 Agustus 2020.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 6 tanggal 05 Maret 2021 sehubungan dengan perubahan direksi dan komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0148980 tanggal 8 Maret 2021.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang Angkutan Laut dalam dan luar negeri.

Kantor PIP berada di GHJ Suite 5th-6th Floor, Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat 10160.

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)	Jumlah (USD)
1	PT Suasa Benua Sukses	32.000	40,00%	214.520
2	Abdullah Makhmud Hendropriyono	24.000	30,00%	160.890
3	Treesje Perwata	24.000	30,00%	160.890
	Jumlah	80.000	100,00%	536.300

d) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Banu Adji Rinto L

Direksi

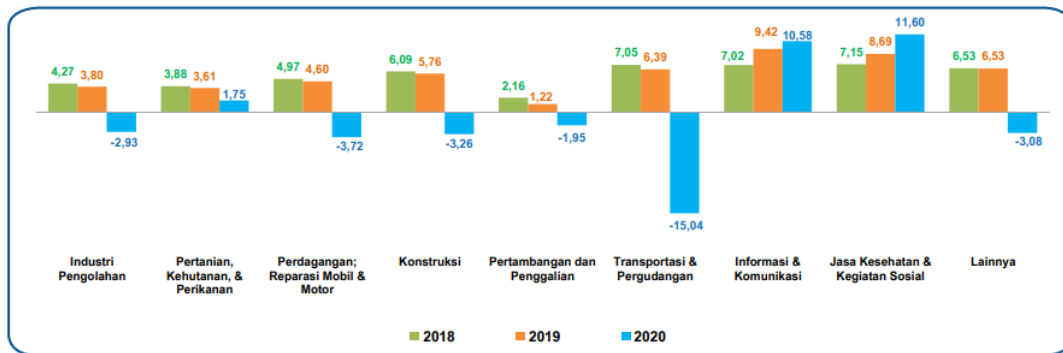
Direktur : Jonson

3.2. Analisis Industri dan Lingkungan

3.2.1. Tinjauan Makro Ekonomi

PDB Menurut Lapangan Usaha, Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020

Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan terdapat diantaranya Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,22 persen; Jasa Perusahaan sebesar 5,44 persen; Jasa Lainnya sebesar 4,10 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 3,72 persen. Sebaliknya, beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan positif, di antaranya; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 11,60 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 10,58 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4,94 persen; Real Estat sebesar 2,32 persen; dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 1,75 persen.

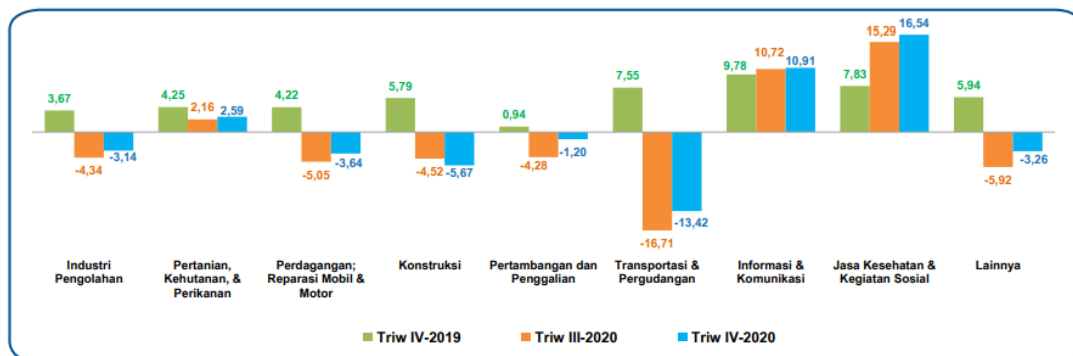


Gambar 1. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen)

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2020 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Industri Pengolahan sebesar 19,88 persen; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 13,70 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 12,93 persen; dan Konstruksi sebesar 10,71 persen; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 6,44 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,66 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2020 Terhadap Triwulan IV-2019 (y-on-y)

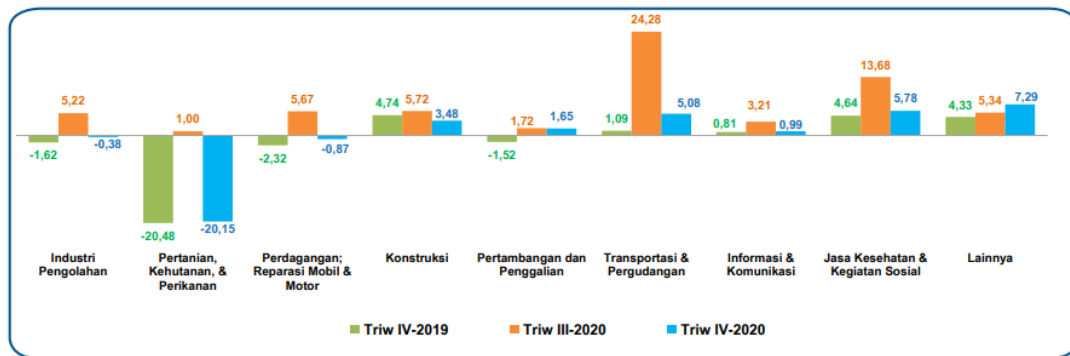
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 dibanding triwulan IV-2019 (y-on-y) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,42 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,88 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 7,02 persen. Di sisi lain, beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan positif, di antaranya Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 16,54 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 10,91 persen; dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4,98 persen.



Gambar 2. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2020 Terhadap Triwulan III-2020 (q-to-q)

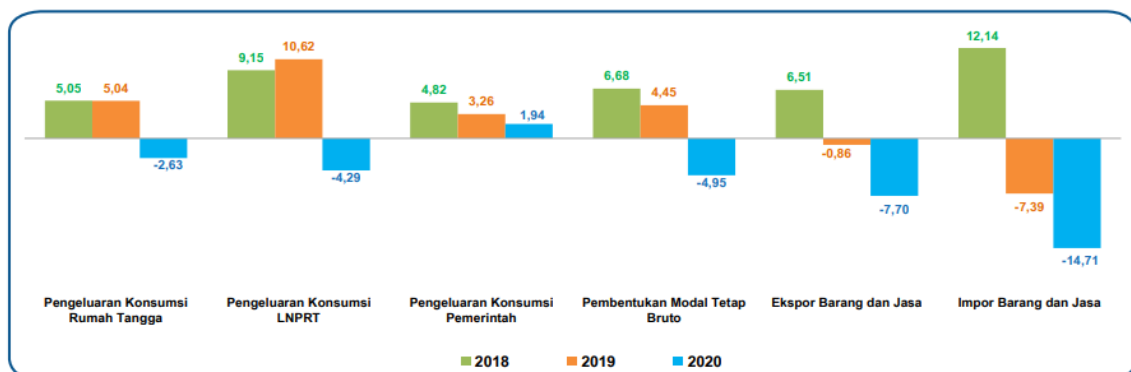
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 dibanding triwulan III-2020 (q-to-q) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,42 persen. Lapangan usaha yang mendorong terjadinya kontraksi pertumbuhan terjadi pada Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 20,15 persen; Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,87 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 0,38 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,95 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5,86 persen; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 5,78 persen.



Gambar 3. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020 (c-to-c)

Ekonomi Indonesia sampai dengan tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Kontraksi terjadi pada hampir semua komponen PDB Pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang tumbuh sebesar 1,94 persen. Kontraksi terdalam terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,70 persen, diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT), dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang masing-masing sebesar 4,95 persen; 4,29 persen; dan 2,63 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 14,71 persen.



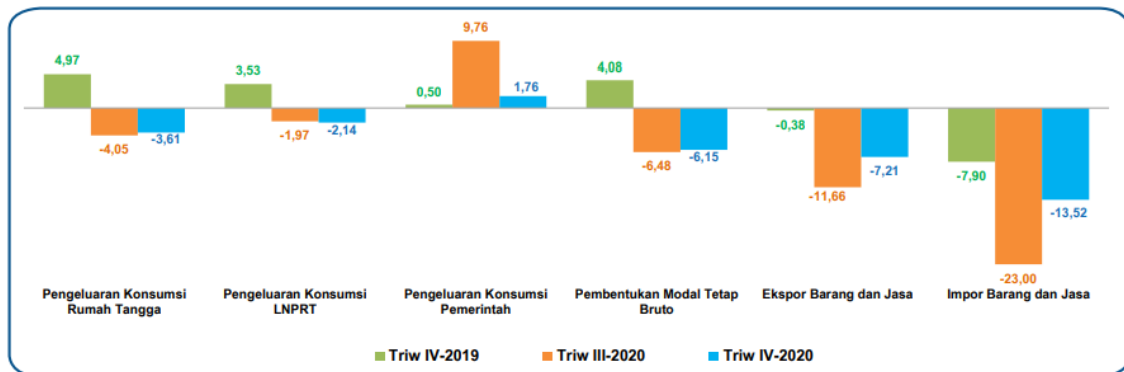
Gambar 4. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen)

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2020 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 57,66 persen; diikuti oleh komponen PMTB sebesar 31,73 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 17,17 persen; Komponen PK-P sebesar 9,29 persen; Komponen PK-LNPRT sebesar 1,30 persen; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 0,63 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB memiliki peran sebesar 16,02 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2020 Terhadap Triwulan IV-2019 (y-on-y)

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 (y-on-y) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen. Kontraksi terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang tumbuh sebesar 1,76 persen. Pertumbuhan negatif

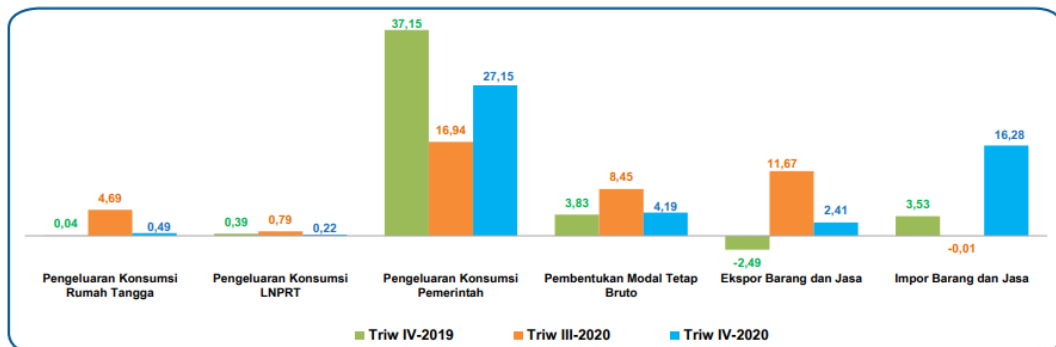
terutama terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,21 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 6,15 persen; dan Komponen PK-RT sebesar 3,61 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 13,52 persen.



Gambar 5. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2020 Terhadap Triwulan III-2020 (q-to-q)

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 dibanding triwulan III-2020 (q-to-q) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,42 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-P sebesar 27,15 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 4,19 persen; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 2,41 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 16,28 persen.



Gambar 6. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)

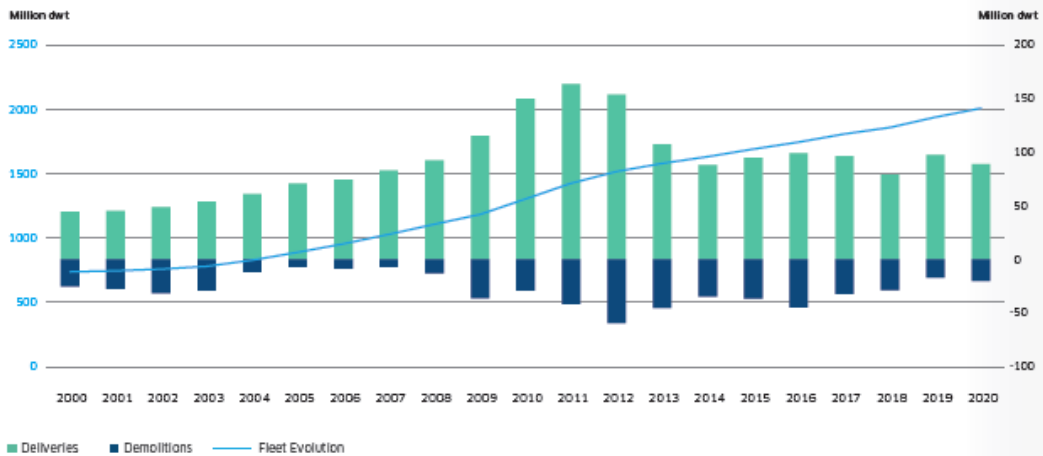
3.2.2. Perkembangan Industri

Pertumbuhan dan Prospek Industri Kapal Tanker

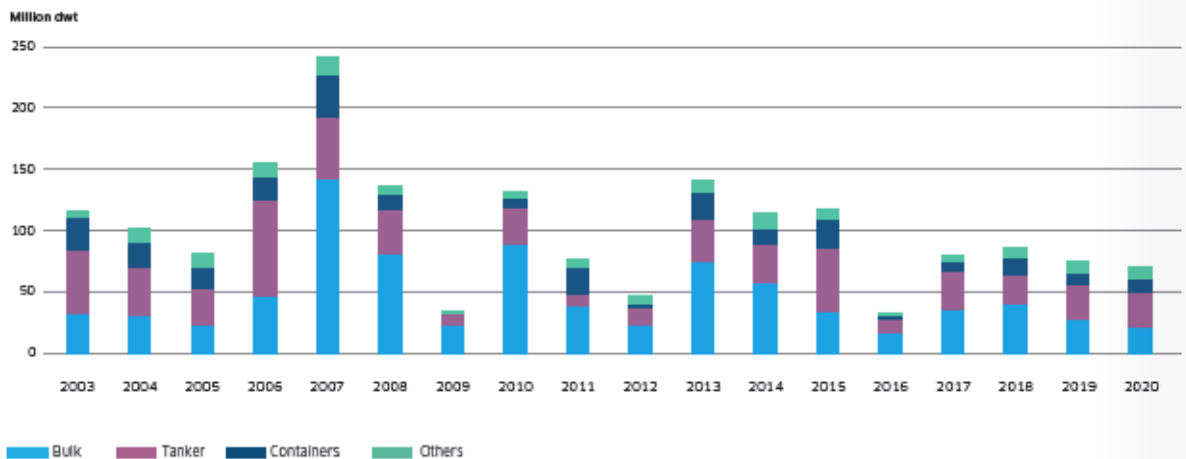
Pandemi Covid-19 membayangi ekonomi global pada 2020 di tengah perang dagang dan ketidakpastian politik dan ekonomi lainnya. Pesanan terhadap pembangunan kapal baru menurun secara logis sebagai tanggapan, dari 75,3 m dwt (1.120 kapal) pada tahun 2019 menjadi 70,6 m dwt (859 kapal) pada tahun 2020. Tahun ini adalah tahun kedua penurunan permintaan yang berturut turut setelah memuncak pada 87 m dwt pada tahun 2018. Meskipun demikian, industri pembuatan kapal tetap sangat tangguh pada tahun 2020 dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir lainnya seperti 2009 dan 2016, ketika pesanan pembangunan kapal baru hampir tidak melebihi 30 m dwt. Meskipun permintaan bulkers dan kapal khusus mengikuti tren penurunan global ini, permintaan kapal tanker hampir setara dengan tahun sebelumnya. Sementara pesanan pengangkut peti kemas melebihi 2019.



Fleet evolution



Orders



Summary		2019	2020
Orders	m dwt	75.3	70.6
	ships	1,120	859
Deliveries	m dwt	97.8	88.7
	ships	1,284	1,180
Orderbook	m dwt	198.6	180.4
	ships	2,858	2,534
Active Fleet	m dwt	1,940.1	2,008.4
	ships	38,992	39,782
Orderbook/Active Fleet	m dwt	10,2%	9,0%
	ships	7,3%	6,4%

Sebagai akibat dari aktivitas pembuatan kapal yang lebih rendah ini, harga pembangunan kapal baru turun sebesar 5 sampai 10% tetapi kemudian bertemu dengan resistensi yang meningkat dari galangan pada bulan-bulan terakhir tahun ini. Harga didukung oleh tiga faktor; pertama, peningkatan biaya bangunan yang pada gilirannya didorong lebih tinggi oleh harga baja yang lebih kuat. Kedua, dari depresiasi Dolar AS terhadap mata uang negara-negara pembuat kapal utama dan ketiga, dari peningkatan jumlah pesanan yang dilakukan pada akhir

tahun 2020. Misalnya, Desember 2020 melihat sekitar 12 m dwt pesanan pembangunan kapal baru ditempatkan versus rata-rata bulanan sekitar 6 m dwt sepanjang tahun.

Tahun lalu menarik untuk dicatat perubahan yang agak radikal dalam sikap pemilik kapal terhadap jenis propulsi baru. Kita dapat dengan mudah mengatakan bahwa scrubber, topik pengiriman terpanas di 2019 dan masa pra-Covid, tidak lagi menjadi bahan pembicaraan. Beberapa negara berencana untuk melarang scrubber apa pun jenisnya (loop terbuka, loop tertutup, hibrida). Di sisi lain, 146 kapal dengan penggerak bahan bakar ganda (LNG/LPG/lainnya) dipesan, mewakili sekitar 17% dari pesanan baru.

Tiga perusahaan besar pembuat kapal Asia, yang mewakili lebih dari 95% dari pesanan global berdasarkan bobot mati, terus berjuang keras di pasar yang lebih miskin. China dan Korea meningkatkan pangsa pasar mereka dari 44,6% menjadi 45,0% dan 28,1% menjadi 31,9% secara reseptif. Namun, China berhasil mengungguli Korea untuk pertama kalinya dalam konstruksi kapal kontainer tahun lalu di tempat ketiga. Pangsa pasar Jepang turun dari 22,5% menjadi 18,4%. Saham yang dimiliki oleh seluruh dunia (RoW) dan Eropa masing-masing mencapai 2,7% dan 2,1%, tahun lalu.

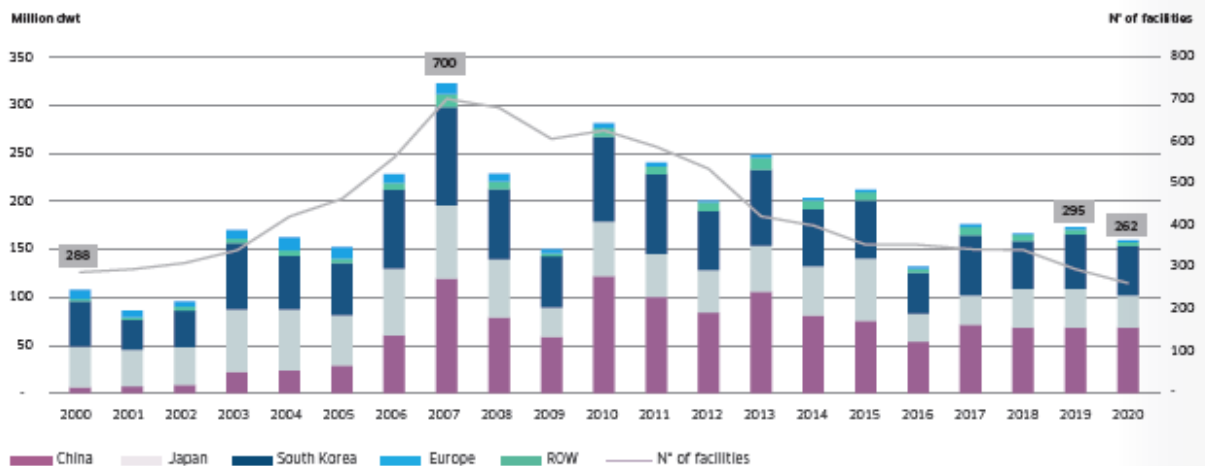
Terlepas dari rintangan logistik dan kesulitan dalam perjalanan dan penempatan kru, pengiriman kapal baru mempertahankan kecepatan yang cepat pada tahun 2020 di 88,7 m dwt dibandingkan dengan 97,8 m dwt pada tahun 2019. Sebagai konsekuensi dari ketidakseimbangan antara pengiriman dan pesanan pembangunan kapal baru, pesanan global menurun dari 199 m dwt pada akhir 2019 menjadi 180 m dwt pada akhir 2020, angka terendah sejak 2003. Sementara itu, armada dunia terus tumbuh tanpa gangguan sejak 1999, meningkat menjadi 2.008 m dwt (39.782 kapal) pada akhir Desember dari 1.940 m dwt (38.992 kapal) satu tahun sebelumnya.

Jika pemilik kapal beralih dari pembangunan kapal baru pada tahun 2020, mereka mendedikasikan tingkat minat yang sama seperti pada tahun 2019 ke pasar kapal bekas karena sekitar 142 m dwt berpindah tangan pada tahun 2020 dibandingkan 144 m dwt pada tahun 2019. Kami secara tentatif menyarankan bahwa ini mencerminkan keinginan pelaku pasar untuk memanfaatkan syarat dan ketentuan yang lebih baik yang ditawarkan tahun lalu. Meskipun demikian, penjualan mengalami penurunan dalam hal jumlah kapal yang terjual (2.914 vs. 2.491).

Orderbook		2019	2020
China	Market Share	44.6%	45.0%
	m dwt	88.6	81.2
	ships	1,252	1,147
Korea	Market Share	28.1%	31.9%
	m dwt	55.8	57.5
	ships	477	483
Japan	Market Share	22.5%	18.4%
	m dwt	44.7	33.1
	ships	628	478
Europe	Market Share	2.1%	2.7%
	m dwt	4.1	4.8
	ships	299	279
ROW	Market Share	2.8%	2.1%
	m dwt	5.5	3.8
	ships	202	147

	2019			2020		
	GT	Dwt	N° Ships	GT	Dwt	N° Ships
Market Sales	92,109,113	143,743,391	2,914	87,850,259	141,949,699	2,491
Demolition Sales	4,435,311	6,744,438	115	2,749,687	4,425,892	53
NB Resales	10,131,884	16,621,477	198	10,013,953	14,200,313	163

Active building facilities per year & region (excluding offshore)



Total pengiriman berkurang menjadi 88,7 m dwt pada tahun 2020 dari 97,8 m dwt pada tahun 2019. Berdasarkan segmen per segmen, pengiriman adalah 49,3 m dwt kapal curah (41,3 m dwt pada 2019), 24,3 m dwt kapal tanker (38,5 m dwt pada tahun 2019), dan kapal peti kemas sebesar 9,3 m dwt (11,4 m dwt pada tahun 2019).

Di Cina, produksi pembuatan kapal tahunan meningkat sekitar 440% selama 2006-11 dari 12,7 m dwt menjadi 69m dwt. Produksi naik tipis dari 36,3 m dwt pada 2019 menjadi 38,1 m dwt pada 2020.

Di Korea Selatan, produksi tahunan, yang meningkat lebih dari dua kali lipat antara tahun 2006 dan 2011 dari 25m dwt menjadi 53,4 m dwt, turun dari 32,4 m dwt pada tahun 2019 menjadi 24,8 m dwt pada tahun 2020.

Di Jepang, produksi tahunan meningkat 10% antara tahun 2006 dan 2011 dari 28,9 menjadi 31,9 m dwt. Output tahun lalu turun dari 24,6 m dwt pada 2019 menjadi 22,5 juta dwt pada 2020.

Jumlah fasilitas *Shipyard* (yard yang memenangkan kontrak baru dan/atau mengirimkan tonase selama tahun tertentu) turun dari 295 pada 2019 menjadi 262. Ini sekarang kurang dari 40% dari puncak 700 fasilitas yang terlihat pada 2007.

Harga pembangunan kapal baru melemah sekitar 5 hingga 10%. Situasi ini semakin diperparah ketika biaya pembangunan mulai meningkat karena harga baja yang lebih tinggi dan dolar AS yang lebih lemah. Ketika aktivitas pemesanan menjadi lebih kuat di akhir tahun, harga pembangunan kapal baru mulai naik tipis. Semua mengatakan, ini adalah tahun kedua

berturut-turut permintaan global yang rendah telah menempatkan harga pembangunan kapal baru di bawah tekanan.

Newbuilding prices (million \$)

	1993	Low 4Q 2002	Peak 2Q 2008	End 2018 China 1 st tier**	End 2018 SK/Japan	End 2019 China 1 st tier**	End 2019 SK/Japan	End 2020 China 1 st tier**	End 2020 SK/Japan
Tankers									
VLCC	100	64	140-155	85/90	90	84	90/95	81	86
Suezmax	63	44	90-100	55/59	64	55	63/65	52	57
Aframax (A) LR2	45 (A)	34 (A)	70-75 (A)	47 (A) 48 (LR2)	51 (A) 55 (LR2)	44 (A) 44.5 (LR2)	53 (A) 55 (LR2)	43 (A) 47 (LR2)	45 (A) 49 (LR2)
MR2 IMO 3	32.5	27	48-51	34/35	37	33.5	36	33.5	33.5
Bulkers									
Newcastlemax (205k dwt)	N/A	N/A	N/A	52/54	58/60*	51	63*	51/53	63/65
Capesize (180k dwt)	48	36	90-101	50/52	55/57*	48	60*	48/49	60/61
Panamax (P) Kamsarmax (K)	29 (P)	21.5 (P)	53-60 (K)	29/30 (K)	34 (K)*	27 (K)	35 (K)*	26/27	33/35
Ultramax (U) Supramax (S) Handymax (H)	25 (H)	20 (S)	47-50 (S)	27/28 (U)	31 (U)*	25.5 (U) 23.5 (H)	32 (U) 26 (H)	21/22 (U) 24/25 (H)	24/25 (U) 27/28 (H)

* Japan only, ** Prices at China's 2nd tier yards are an estimated 5% lower

Harga di pasar kapal bekas mengikuti pola yang sama dengan pasar sewa. Harga kapal tanker yang sempat membukukan kenaikan dua digit pada 2019, terus naik hingga awal Mei sebelum melemah sekitar 15% setelahnya. Harga bulker yang mengalami penurunan di tahun 2019, turun hampir 10% di 2020. Harga tersebut kemudian naik sedikit di paruh kedua tahun ini.

Second hand price evolution during 2020 for 5 year old vessels (million \$)

	Jan 2020	High	Low	Dec 2020	Variation Jan- Dec
VLCC	75.48	77.21 01 May	64.19 18 Dec	64.19	-15.0%
Aframax	40.21	41.78 01 May	34.13 18 Dec	34.13	-15.1%
MR Tanker	29.62	30.44 07 May	25.68 20 Nov	25.71	-13.2%
Capesize	33.67	33.67 03 Jan	30.51 05 Jun	31.88	-5.3%
Panamax	22.86	22.86 03 Jan	20.33 12 Jun	20.96	-8.3%
Supramax	16.91	16.91 03 Jan	15.04 18 Dec	15.04	-11.1%

Sektor kapal tanker dicirikan oleh kekacauan setelah pandemi Covid-19 dan pertempuran naas Arab Saudi untuk pangsa pasar minyak selama 1H20. Pandemi membuat permintaan minyak global melemah pada 2020 menjadi 16,2 mb/d di bawah satu tahun sebelumnya, yang pada gilirannya membuat produksi kilang global anjlok. Tindakan Arab Saudi menyebabkan peningkatan besar dalam minyak mentah memukul pasar pada saat permintaan runtuh. Hasilnya adalah bahwa sebagian besar minyak mentah tambahan dimasukkan ke dalam persediaan. Akhirnya kapasitas penyimpanan ditekan di terminal utama. Pasar dengan demikian pindah ke super contango, yang meningkatkan ekonomi penyimpanan minyak di kapal tanker.

Sejak akhir Juni 2020 dan seterusnya, sektor tanker mengalami penurunan. Arab Saudi dengan cepat menghentikan pertempurannya untuk memperebutkan pangsa pasar setelah harga minyak jatuh yang bahkan membuat harga AS sempat berubah negatif untuk pertama kalinya dalam sejarah. Aliansi OPEC+ selanjutnya kembali ke peran manajemen pasar mereka dan memotong rekor 9,7 mb/d produksi minyak mentah dari Mei. Aliansi telah mengurangi

pengurangan ini sebesar 2,5 mb/d. Karena pasar bergerak dari kelebihan pasokan menjadi defisit di 2020, volume persediaan menggantikan sebagian impor minyak mentah. Selain itu, di tengah ekonomi kilang yang menyedihkan karena produk olahan yang sangat besar yang dibangun pada 2020, kilang di seluruh dunia sedang berjuang dan pada akhir 2020 permintaan minyak mentah global mencapai 6,6 mb/d yang signifikan di bawah satu tahun sebelumnya.

Di segmen bersih, *Baltic Exchange Clean Tanker Index* (BCTI) mulai tahun 2020 pada 889 dan berakhir pada 385, dan rata-rata 585 sepanjang tahun, dibandingkan dengan 607 pada 2019.

Rata-rata tarif sewa waktu 1 tahun adalah sebagai berikut:

- MR2.....: \$14,440 pada 2019 dan \$13,976 pada 2020
- LR1.....: \$16,070 pada 2019 dan \$16,760 pada 2020
- LR1.....: \$20,310 pada 2019 dan \$22,140 pada 2020

Selama 2019, Tarif sewa 1 tahun berfluktuasi dalam rentang berikut:

- MR2.....: antara \$11,500 dan \$17,500 per hari
- LR1.....: antara \$13,500 dan \$28,000 per hari
- LR1.....: antara \$16,000 dan \$37,500 per hari

Di segmen minyak mentah, *Baltic Exchange Dirty Tanker Index* (BDTI) memulai tahun di 1503 dan berakhir pada 466. Tahun ini adalah kisah dua bagian. 2020 ditandai dengan pasar spot yang kuat rata-rata di 987 dan mencapai puncaknya di 1.518 pada 16 Maret. Sementara itu, paruh kedua melihat tingkat melemah dan rata-rata BDTI 458, mencapai titik terendah 403 pada 6 November Secara keseluruhan, indeks rata-rata 721 pada 2020 versus 855 pada 2019.

Jika BDTI mengisyaratkan bahwa 2020 kurang menguntungkan bagi pemilik kapal tanker, puncak pada Oktober 2019 dan Maret 2020 sangat memengaruhi tarif sewa waktu satu tahun.

Rata-rata tarif sewa Waktu adalah:

- Aframax: \$20,690 pada 2019 dan \$21,500 pada 2020
- Suezmax: \$26,360 pada 2019 dan \$28,577 pada 2020
- VLCC : \$34,860 pada 2019 dan \$40,529 pada 2020

Selama 2019, Tarif sewa waktu 1 tahun berfluktuasi dalam rentang berikut:

- Aframax: antara \$15,000 dan \$33,500 per hari
- Suezmax: antara \$19,000 dan \$48,000 per hari
- VLCC : antara \$25,000 dan \$85,000 per hari

Tarif sewa waktu untuk VLCC diawal tahun sebesar \$49,000/hari dan turun ke \$25,000/hari pada awal November sebelum mengakhiri tahun sebesar \$25,500/hari.

3.2.3. Analisis Operasional Dan Prospek Perusahaan

SHIP mencatatkan penurunan pendapatan pada tahun 2020 menjadi USD 85.718 ribu. Berdasarkan analisis vertikal laba rugi penyesuaian proporsi beban pokok pendapatan terhadap pendapatan juga ikut menurun menjadi 39,39% dibanding tahun sebelumnya sebesar 45,13%, sehingga proporsi laba kotor Perseroan terhadap pendapatan meningkat menjadi 60,61%.

Ditengah pelemahan ekonomi global akibat pandemi covid-19, SHIP masih mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun 2020 sebesar 16,99% sehingga laba bersih Perseroan di tahun 2020 menjadi USD 22.846 ribu.

Perseroan menghadapi tantangan yang tidak mudah di sepanjang tahun 2020 dikarenakan aktivitas bisnis antar pulau yang terhambat akibat oleh pandemi covid-19. Seiring dengan perbaikan harga minyak dan aktivitas masyarakat permintaan pun mulai meningkat. Walaupun, masih belum seperti sebelum pandemi Covid-19, karena sejumlah negara di dunia termasuk di Indonesia masih memberlakukan *lockdown* terbatas.

Stabilisasi perdagangan China sangat penting untuk Indonesia. Studi dari Bank Dunia menunjukkan bahwa untuk setiap (tambahan) 1% pertumbuhan PDB China, perekonomian Indonesia terangkat 0,1% karena meningkatnya ekspor dari Indonesia ke China. Secara singkat, tahun 2021 akan sangat menantang namun juga membuka banyak peluang.

3.3. Alasan Dilakukannya Transaksi

Alasan dilakukannya transaksi antara lain adalah:

- Meningkatkan deviden Pemegang Saham Perseroan dengan peningkatan laba yang diatribusikan kepada SBS.

3.4. Keuntungan Dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif Atas Transaksi Yang Akan Dilakukan

Keuntungan Perseroan yang bersifat kualitatif adalah dapat melakukan pengembangan usahanya dibidang pelayaran, sehingga dapat lebih dikenal masyarakat sebagai perusahaan yang terus berkembang.

Kerugian Perseroan yang bersifat kualitatif adalah jika tidak tercapainya proyeksi yang direncanakan, sehingga target yang direncanakan tidak tercapai yang berakibat menurunnya kinerja Perseroan dan Perseroan dianggap gagal mengembangkan investasinya di PIP yang dapat berpengaruh negatif terhadap kredibilitas Perseroan terhadap *stakeholder*.



BAB IV

ANALISIS KUANTITATIF

4.1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan

4.1.1. Penilaian Kinerja Historis

Kinerja historis diperoleh dari laporan keuangan Perseroan tahun 2016-2020 yang telah diaudit oleh KAP sebagaimana yang telah diuraikan pada sumber data.

Laporan Laba Rugi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laba Rugi (USD.000)

Uraian		Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
PENDAPATAN		17.971	46.989	67.453	90.637	85.718
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(10.302)	(25.875)	(40.890)	(54.575)	(47.960)
LABA KOTOR		7.669	21.114	26.563	36.062	37.757
BEBAN USAHA						
Beban umum dan administrasi		(2.517)	(3.350)	(3.872)	(5.653)	(5.065)
Jumlah		(2.517)	(3.350)	(3.872)	(5.653)	(5.065)
LABA (RUGI) USAHA		5.152	17.763	22.691	30.409	32.692
Pendapatan sewa		-	-	197	188	188
Penghasilan bunga		-	-	-	116	74
Laba (rugi) selisih kurs		(162)	57	413	(83)	41
Beban bunga		(2.058)	(4.382)	(6.447)	(6.909)	(502)
Beban administrasi bank		(93)	(301)	(445)	(267)	(232)
Laba (rugi) penjualan aset tetap		-	289	-	19	(175)
Rugi penurunan nilai aset tetap		-	-	-	(1.046)	-
Lain-lain		3.705	1.419	756	(30)	9
Pajak penghasilan final		(222)	(341)	(317)	(383)	(255)
Beban keuangan		-	-	-	-	(5.754)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		6.322	14.505	16.848	22.014	26.085
Pajak		(7)	(1.392)	(2.391)	(2.487)	(3.240)
LABA (RUGI) BERSIH		6.316	13.113	14.457	19.527	22.846
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2016-2020					
Margin Laba Kotor	42,16%	42,68%	44,93%	39,38%	39,79%	44,05%
Margin Laba Usaha	34,36%	28,67%	37,80%	33,64%	33,55%	38,14%
Margin Laba Sebelum Pajak	29,15%	35,18%	30,87%	24,98%	24,29%	30,43%
Margin Laba Bersih	26,54%	35,14%	27,91%	21,43%	21,54%	26,65%

Sumber: Laporan Keuangan 2016-2020 (audited)

Laporan laba rugi yang telah disesuaikan pencatatannya yang meliputi EBITDA adalah sebagai berikut:

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laba Rugi Penyesuaian (USD.000)

Uraian		Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	
PENDAPATAN		17.971	46.989	67.453	90.637	85.718	
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(5.862)	(18.054)	(29.510)	(40.901)	(33.762)	
LABA KOTOR		12.109	28.935	37.943	49.736	51.955	
Beban umum dan administrasi		(2.314)	(3.133)	(3.631)	(5.343)	(4.214)	
EBITDA		9.795	25.802	34.312	44.393	47.741	
Depresiasi dan amortisasi		(4.643)	(8.039)	(11.621)	(13.984)	(15.049)	
EBIT		5.152	17.763	22.691	30.409	32.692	
Pendapatan sewa		-	-	197	188	188	
Penghasilan bunga		-	-	-	116	74	
Laba (rugi) selisih kurs		(162)	57	413	(83)	41	
Beban bunga		(2.058)	(4.382)	(6.447)	(6.909)	(502)	
Beban administrasi bank		(93)	(301)	(445)	(267)	(232)	
Laba (rugi) penjualan aset tetap		-	289	-	19	(175)	
Rugi penurunan nilai aset tetap		-	-	-	(1.046)	-	
Lain-lain		3.705	1.419	756	(30)	9	
Pajak penghasilan final		(222)	(341)	(317)	(383)	(255)	
Beban keuangan		-	-	-	-	(5.754)	
EBT		6.322	14.505	16.848	22.014	26.085	
Pajak		(7)	(1.392)	(2.391)	(2.487)	(3.240)	
LABA BERSIH (EAT)		6.316	13.113	14.457	19.527	22.846	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2016-2020						
	EBITDA/Sales	52,99%	54,50%	54,91%	50,87%	48,98%	55,70%
	EBIT/Sales	34,36%	28,67%	37,80%	33,64%	33,55%	38,14%
	EBT/Sales	29,15%	35,18%	30,87%	24,98%	24,29%	30,43%
	EAT/Sales	26,54%	35,14%	27,91%	21,43%	21,54%	26,65%

Analisis vertikal laporan laba rugi penyesuaian adalah sebagai berikut:

Analisa Vertikal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun					Rata-rata 2016-2020
	2016	2017	2018	2019	2020	
PENDAPATAN	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-32,62%	-38,42%	-43,75%	-45,13%	-39,39%	-39,86%
LABA KOTOR	67,38%	61,58%	56,25%	54,87%	60,61%	60,14%
Beban umum dan administrasi	-12,88%	-6,67%	-5,38%	-5,89%	-4,92%	-7,15%
EBITDA	54,50%	54,91%	50,87%	48,98%	55,70%	52,99%
Depresiasi	-25,84%	-17,11%	-17,23%	-15,43%	-17,56%	-18,63%
EBIT	28,67%	37,80%	33,64%	33,55%	38,14%	34,36%
Pendapatan sewa	0,00%	0,00%	0,29%	0,21%	0,22%	0,14%
Penghasilan bunga	0,00%	0,00%	0,00%	0,13%	0,09%	0,04%
Laba (rugi) selisih kurs	-0,90%	0,12%	0,61%	-0,09%	0,05%	-0,04%
Beban bunga	-11,45%	-9,33%	-9,56%	-7,62%	-0,59%	-7,71%
Beban administrasi bank	-0,52%	-0,64%	-0,66%	-0,29%	-0,27%	-0,48%
Laba (rugi) penjualan aset tetap	0,00%	0,61%	0,00%	0,02%	-0,20%	0,09%
Rugi penurunan nilai aset tetap	0,00%	0,00%	0,00%	-1,15%	0,00%	-0,23%
Lain-lain	20,61%	3,02%	1,12%	-0,03%	0,01%	4,95%
Pajak penghasilan final	-1,23%	-0,73%	-0,47%	-0,42%	-0,30%	-0,63%
Beban keuangan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	-6,71%	-1,34%
EBT	35,18%	30,87%	24,98%	24,29%	30,43%	29,15%
Pajak	-0,04%	-2,96%	-3,54%	-2,74%	-3,78%	-2,61%
LABA BERSIH (EAT)	35,14%	27,91%	21,43%	21,54%	26,65%	26,54%

Analisis horizontal laba rugi penyesuaian adalah sebagai berikut:

Analisa Horizontal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun					Rata-rata 2016-2020
	2016	2017	2018	2019	2020	
PENDAPATAN	n/a	161,47%	43,55%	34,37%	-5,43%	58,49%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	n/a	207,97%	63,46%	38,60%	-17,45%	73,14%
LABA KOTOR	n/a	138,95%	31,13%	31,08%	4,46%	51,41%
Beban umum dan administrasi	n/a	35,37%	15,91%	47,14%	-21,13%	19,32%
EBITDA	n/a	163,43%	32,98%	29,38%	7,54%	58,33%
Depresiasi	n/a	73,15%	44,55%	20,34%	7,62%	36,41%
EBIT	n/a	244,78%	27,74%	34,01%	7,51%	78,51%
Pendapatan sewa	n/a	n/a	n/a	-4,78%	0,17%	-2,31%
Penghasilan bunga	n/a	n/a	n/a	n/a	-36,51%	-36,51%
Laba (rugi) selisih kurs	n/a	-135,32%	624,10%	-120,17%	-148,87%	54,93%
Beban bunga	n/a	112,95%	47,12%	7,17%	-92,73%	18,63%
Beban administrasi bank	n/a	222,79%	47,98%	-39,91%	-13,06%	54,45%
Laba (rugi) penjualan aset tetap	n/a	n/a	-100,00%	n/a	-1027,28%	-563,64%
Rugi penurunan nilai aset tetap	n/a	n/a	n/a	n/a	-100,00%	-100,00%
Lain-lain	n/a	-61,70%	-46,74%	-103,97%	-130,03%	-85,61%
Pajak penghasilan final	n/a	53,70%	-6,87%	20,68%	-33,52%	8,50%
Beban keuangan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
EBT	n/a	129,42%	16,16%	30,66%	18,49%	48,68%
Pajak	n/a	20339,37%	71,80%	4,01%	30,27%	5111,36%
LABA BERSIH (EAT)	n/a	107,63%	10,25%	35,07%	16,99%	42,49%

Berdasarkan analisis horizontal laba rugi penyesuaian, pertumbuhan penjualan Perseroan selama tahun 2016 - 2020 cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan positif sebesar 58,49%. Kemudian, berdasarkan analisis vertikal laba rugi penyesuaian, beban pokok pendapatan cenderung berfluktuasi dari 32,62% terhadap pendapatan di tahun 2016 menjadi 39,39% pada tahun 2020. Beban umum dan administrasi cenderung berfluktuasi dari 12,88% terhadap pendapatan di tahun 2016 menjadi 4,92% terhadap pendapatan pada tahun 2020.

Laporan Posisi Keuangan

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Posisi Keuangan (USD.000)

Uraian		Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas		4.000	4.204	5.268	18.594	22.756
Piutang usaha		1.184	3.928	5.239	9.835	15.470
Uang muka		213	1.050	1.411	946	1.228
Piutang lain-lain		-	164	133	51	620
Pajak dibayar di muka		213	495	895	1.282	2.388
Bank yang dibatasi penggunaannya		2.594	5.914	3.616	3.586	4.804
Jumlah Aset Lancar		8.205	15.755	16.562	34.294	47.267
Aset Tidak Lancar						
Aset tetap						
Nilai perolehan		127.429	211.930	276.102	277.367	301.475
Akumulasi penyusutan		34.488	47.236	58.857	72.716	83.351
Nilai buku		92.942	164.693	217.245	204.651	218.124
Aset hak guna						
Nilai perolehan		-	-	-	-	29.060
Akumulasi amortisasi		-	-	-	-	854
Nilai buku		-	-	-	-	28.206
Aset pajak tangguhan		144	201	189	155	182
Taksiran restitusi pajak		-	-	-	604	604
Aset lain-lain		25	15	3	120	181
Jumlah Aset Tidak Lancar		93.111	164.908	217.437	205.530	247.297
JUMLAH ASET		101.316	180.663	233.999	239.824	294.564
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek		1.300	447	8.138	1.922	-
Utang usaha		3.160	2.195	2.923	4.406	3.391
Utang lain-lain		12	21	186	140	3.975
Beban akrual		109	327	335	720	3.311
Utang pajak		38	1.266	668	780	1.389
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		-	-	70	67	-
Utang pihak berelasi		-	-	2.307	-	-
Bagian jangka panjang jatuh tempo 1 tahun						
Utang bank		15.121	35.230	31.152	29.096	26.349
Utang pembiayaan		63	-	126	185	233
Pendapatan diterima di muka		-	-	1.535	1.539	4.024
Liabilitas sewa		-	-	-	-	7.063
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		19.802	39.487	47.439	38.855	49.735
Liabilitas Jangka Panjang						
Utang jangka panjang						
Utang bank		31.600	45.102	75.674	75.563	74.807
Utang pembiayaan		-	-	197	149	319
Pendapatan diterima di muka		-	4.797	4.981	3.442	4.580
Liabilitas sewa		-	-	-	-	21.463
Utang pihak ketiga		-	19.931	7.487	6.868	8.028
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		581	807	757	624	718
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		32.182	70.637	89.095	86.646	109.916
JUMLAH LIABILITAS		51.984	110.124	136.534	125.501	159.651
Ekuitas						
Modal saham		17.817	17.817	19.379	19.379	19.379
Tambahan modal disetor		1.165	1.175	12.036	12.036	12.036
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		-	-	1.601	1.601	1.601
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(14)
Saldo laba (rugi)		21.527	29.370	39.499	50.754	64.770
Kepentingan non pengendali		8.822	22.178	24.950	30.553	37.141
Jumlah Ekuitas		49.332	70.539	97.464	114.323	134.913
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		101.316	180.663	233.999	239.824	294.564
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2016-2020					
Current Ratio	59,91%	41,43%	39,90%	34,91%	88,26%	95,04%
Debt to Equity Ratio	125,94%	105,38%	156,12%	140,09%	109,78%	118,34%
Debt to Asset Ratio	55,43%	51,31%	60,96%	58,35%	52,33%	54,20%

Sumber: Laporan Keuangan 2016-2020 (audited)

Laporan Arus Kas

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Arus Kas (USD.000)

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	18.192	44.789	72.658	84.506	83.690
Pendapatan bunga	14	33	31	15	74
Pembayaran kepada:	-	-	-	-	-
Pemasok	(2.334)	(15.992)	(24.424)	(32.990)	(28.004)
Karyawan	(2.567)	(5.933)	(6.393)	(8.647)	(7.896)
Pembayaran bunga	(2.072)	(4.415)	(6.535)	(6.980)	(6.210)
Pembayaran pajak	(397)	(1.672)	(3.722)	(4.196)	(4.022)
Penerimaan (pembayaran) beban usaha dan lainnya	(263)	605	(672)	(1.616)	(1.528)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	10.573	17.416	30.943	30.092	36.104
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	(19.476)	(31.217)	(63.779)	(2.296)	(28.136)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	1.255	-	28	737
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(19.476)	(29.962)	(63.779)	(2.269)	(27.398)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.409	12.610	61.966	67.274	29.875
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	(1.082)	4.797	(2.490)	(2.307)	3.941
Penerimaan (pembayaran) pihak ketiga	-	(3.866)	(12.444)	(822)	1.160
Penerimaan kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	698
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.430)	-	(35.472)	(69.442)	(33.378)
Pembayaran dividen	(4.652)	(375)	-	(2.878)	(2.938)
Pencairan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	48	427	2.298	30	(1.218)
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	-	-	-	-	(534)
Beban emisi saham	(347)	-	-	-	-
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	20	-	-	-	-
Penambahan modal disetor	5.222	-	12.423	-	-
Pembayaran utang pembiayaan	(68)	(63)	(70)	(137)	(227)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	908	(853)	5.836	(6.284)	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	12.028	12.678	32.047	(14.566)	(2.620)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS & SETARA KAS	3.125	131	(790)	13.257	6.085
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	675	4.000	4.204	5.268	18.594
Kas dan setara kas	-	-	5.268	-	-
Kas dan setara kas entitas anak pada saat akuisisi	200	73	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	68	(1.922)
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.000	4.204	5.268	18.594	22.756

Sumber: Laporan Keuangan 2016-2020 (audited)

Pendapatan

Pertumbuhan pendapatan tahun 2016 – 2020 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan Pendapatan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2016-2020
	2016	2017	2018	2019	2020	
(%)						
Total pertumbuhan	n/a	161,47%	43,55%	34,37%	-5,43%	58,49%
(Rp.Juta)						
Total pendapatan	17.971	46.989	67.453	90.637	85.718	

Dalam tahun 2016 – 2020 pertumbuhan pendapatan Perseroan cenderung berfluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan sebesar 58,49%. Pada tahun 2016 pendapatan Perseroan sebesar USD 17.971 ribu. Di tahun 2017 pendapatan usaha meningkat 161,47% sehingga total pendapatan menjadi USD 46.989 ribu. Pada tahun 2018 pendapatan usaha

Perseroan kembali meningkat dengan tingkat kenaikan sebesar 43,55% menjadi USD 67.453 ribu. Di tahun 2019 pendapatan usaha Perseroan kembali meningkat 34,37% sehingga total pendapatan usaha menjadi USD 90.637 ribu. Pada tahun 2020 pendapatan Perseroan mencatatkan pertumbuhan negatif sebesar -5,43% sehingga total pendapatan Perseroan menjadi sebesar USD 85.718 ribu.

Aset

Komposisi aset Perseroan pada tahun 2016 - 2020:

Komposisi Aset

Uraian	Tahun					Rata-rata 2016-2020
	2016	2017	2018	2019	2020	
(%)						
Aset Lancar	8,10%	8,72%	7,08%	14,30%	16,05%	10,85%
Aset Tidak Lancar	91,90%	91,28%	92,92%	85,70%	83,95%	89,15%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(USD.000)						
Aset Lancar	8.205	15.755	16.562	34.294	47.267	
Aset Tidak Lancar	93.111	164.908	217.437	205.530	247.297	
Jumlah	101.316	180.663	233.999	239.824	294.564	

Selama tahun 2016 – 2020 komposisi aset Perseroan didominasi oleh aset tidak lancar dengan rata-rata proporsi terhadap total aset sebesar 89,15%, diikuti oleh aset lancar sebesar 10,85%. Komposisi aset lancar terbesar adalah kas dan setara kas, sedangkan komposisi aset tidak lancar didominasi utamanya oleh aset tetap. Tahun 2020, komposisi aset Perseroan terdiri dari 16,05% aset lancar dan 83,95% aset tidak lancar.

Selanjutnya, pertumbuhan aset Perseroan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Aset

Uraian	Tahun					Rata-rata 2016-2020
	2016	2017	2018	2019	2020	
(%)						
Aset Lancar	n/a	92,03%	5,12%	107,06%	37,83%	60,51%
Aset Tidak Lancar	n/a	77,11%	31,85%	-5,48%	20,32%	30,95%
Jumlah	n/a	78,32%	29,52%	2,49%	22,83%	33,29%

Dalam tahun 2016 – 2020 pertumbuhan aset Perseroan terus meningkat dengan tingkat pertumbuhan aset rata-rata sebesar 33,29%. Tahun 2016, Perseroan membukukan total aset sebesar USD 101.316 ribu yang terdiri dari USD 8.205 ribu aset lancar dan USD 93.111 ribu aset tidak lancar. Pada tahun 2017, pertumbuhan aset Perseroan meningkat sebesar 78,32% sehingga aset Perseroan menjadi USD 180.663 ribu. Di tahun 2018, pertumbuhan aset Perseroan kembali mengalami peningkatan dengan tingkat kenaikan sebesar 29,52% menjadi USD 233.999 ribu. Pada tahun 2019, pertumbuhan aset Perseroan tercatat meningkat 2,49% sehingga total aset Perseroan total aset Perseroan menjadi USD 239.824 ribu. Pada tahun 2020, pertumbuhan aset Perseroan tercatat Kembali meningkat 22,83% sehingga total aset Perseroan menjadi USD 294.564 ribu yang terdiri dari aset lancar sebesar USD 47.267 ribu dan aset tidak lancar USD 247.297 ribu.

Liabilitas

Berdasarkan laporan posisi keuangan tahun 2016 - 2020, berikut disajikan komposisi liabilitas perusahaan:

Komposisi Liabilitas

Uraian	Tahun					Rata-rata 2016-2020
	2016	2017	2018	2019	2020	
(%)						
Liabilitas Jangka Pendek	38,09%	35,86%	34,75%	30,96%	31,15%	34,16%
Liabilitas Jangka Panjang	61,91%	64,14%	65,25%	69,04%	68,85%	65,84%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(USD.000)						
Liabilitas Jangka Pendek	19.802	39.487	47.439	38.855	49.735	
Liabilitas Jangka Panjang	32.182	70.637	89.095	86.646	109.916	
Jumlah	51.984	110.124	136.534	125.501	159.651	

Pada tahun 2016 – 2020 komposisi liabilitas Perseroan didominasi oleh liabilitas jangka panjang dengan proporsi terhadap total liabilitas sebesar 65,84% diikuti oleh liabilitas jangka pendek sebesar 34,16%. Komposisi liabilitas jangka panjang terbesar utamanya berasal dari utang bank sedangkan komposisi liabilitas jangka pendek didominasi utamanya dari bagian utang bank jangka panjang. Pada tahun 2020, komposisi liabilitas Perseroan berupa 31,15% liabilitas jangka pendek dan 68,85% liabilitas jangka panjang.

Selanjutnya, pertumbuhan liabilitas perusahaan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Liabilitas

Uraian	Tahun					Rata-rata 2016-2020
	2016	2017	2018	2019	2020	
(%)						
Liabilitas Jangka Pendek	n/a	99,41%	20,14%	-18,09%	28,00%	32,36%
Liabilitas Jangka Panjang	n/a	119,50%	26,13%	-2,75%	26,86%	42,43%
Jumlah	n/a	111,84%	23,98%	-8,08%	27,21%	38,74%

Dalam tahun 2016 – 2020, pertumbuhan liabilitas Perseroan cenderung meningkat dengan tingkat pertumbuhan liabilitas rata-rata sebesar 38,74%. Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar USD 51.984 ribu. Di tahun 2017, pertumbuhan liabilitas Perseroan meningkat 111,84% sehingga total liabilitas menjadi USD 110.124 ribu. Pada tahun 2018, pertumbuhan liabilitas Perseroan naik 23,98% menjadi USD 136.534 ribu. Di tahun 2019, pertumbuhan liabilitas Perseroan menurun menjadi -8,08% sehingga total liabilitas menjadi USD 125.501 ribu. Pada tahun 2020, liabilitas Perseroan tumbuh positif sebesar 27,21% menjadi USD 159.651 ribu.

Penilaian Arus Kas

Tahun 2016 – 2020, arus kas dari aktivitas operasi tercatat selalu positif yang berasal utamanya dari penerimaan kas dari pelanggan. Pada tahun 2020 Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar USD 36.104 ribu.

Selanjutnya pada tahun 2016 – 2020 Perseroan selalu menggunakan kasnya untuk aktivitas investasi utamanya untuk pembelian aset tetap. Di tahun 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar USD 27.398 ribu.

Selama tahun 2016 – 2018, Perseroan selalu memperoleh kas dari aktivitas pendanaan yang utamanya berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang. Pada tahun 2019 – 2020,

Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan utamanya untuk pembayaran utang bank jangka panjang. Di tahun 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 2.620 ribu.

Saldo kas pada setiap tahun selalu positif karena kebutuhan kas untuk operasi dan investasi disesuaikan dengan pendanaannya.

4.1.2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan disajikan sebagai berikut:

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Analisis Rasio

Uraian	Tahun					Rata-rata 2021-2025
	2016	2017	2018	2019	2020	
Pertumbuhan Pendapatan	n/a	161,47%	43,55%	34,37%	-5,43%	58,49%
Rasio Profitabilitas						
EBITDA/Sales	54,50%	54,91%	50,87%	48,98%	55,70%	52,99%
EBIT/Sales	28,67%	37,80%	33,64%	33,55%	38,14%	34,36%
EBT/Sales	35,18%	30,87%	24,98%	24,29%	30,43%	29,15%
EAT/Sales	35,14%	27,91%	21,43%	21,54%	26,65%	26,54%
ROE	12,80%	18,59%	14,83%	17,08%	16,93%	16,05%
ROA	6,23%	7,26%	6,18%	8,14%	7,76%	7,11%
Rasio Efektivitas						
Perputaran Piutang Usaha	15,18x	11,96x	12,87x	9,22x	5,54x	10,95x
Perputaran Persediaan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Perputaran Aset	0,18x	0,26x	0,29x	0,38x	0,29x	0,28x
Perputaran Utang Usaha	1,86x	8,22x	10,10x	9,28x	9,96x	7,88x
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas						
Current Ratio	0,41x	0,40x	0,35x	0,88x	0,95x	0,60x
Debt to Equity	1,05x	1,56x	1,40x	1,10x	1,18x	1,26x
Debt to Asset	0,51x	0,61x	0,58x	0,52x	0,54x	0,55x

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Selama tahun 2016 - 2020, rasio profitabilitas Perseroan cenderung meningkat. Rata-rata profitabilitas Perseroan yang diukur menggunakan EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales berturut-turut adalah 52,99%, 34,36%, 29,15% dan 26,54%.

Sedangkan profitabilitas Perseroan yang dikaitkan dengan pengembalian terhadap perusahaan dan pemegang saham yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Rata-rata ROE dan ROA Perseroan dalam tahun 2016 - 2020 masing-masing 16,05% dan 7,11%.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar dengan aset lancarnya. Dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, digunakan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi CR maka semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan. Pada tahun 2016 - 2020, pertumbuhan likuiditas perusahaan cenderung berfluktuasi dengan *Current Ratio* tahun 2020 sebesar 0,95x, artinya Perseroan memiliki USD 0,95 aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi setiap USD 1 utang lancarnya.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya ketika dilikuidasi yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin rendah DER dan DAR maka semakin tinggi solvabilitas perusahaan. Solvabilitas

Perseroan tahun 2016 - 2020 cenderung berfluktuasi, dengan DER dan DAR tahun 2020 masing-masing adalah 1,18x dan 0,54x. Artinya, perusahaan memiliki utang USD 1,18 untuk setiap USD 1 ekuitas yang dimilikinya serta setiap USD 1 aset perusahaan dibiayai oleh utang sebesar USD 0,54.

Rasio Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Efektivitas dapat diukur dengan rasio perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran aset dan perputaran utang usaha. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki tingkat perputaran piutang usaha sebesar 5,54x, artinya dalam satu tahun Perseroan dapat menagih piutang usahanya selama ± 66 hari. Selanjutnya, efektivitas Perseroan dalam mengelola persediaannya tidak ada. Kemudian, perusahaan memiliki tingkat perputaran aset yang cenderung berfluktuasi, pada tahun 2020 perputaran aset Perseroan sebesar 0,29x, artinya Perseroan menginvestasikan asetnya selama lebih dari satu tahun untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan memiliki tingkat perputaran utang usaha yang cenderung berfluktuasi, pada tahun 2020 perputaran utang usaha Perseroan sebesar 9,96x, artinya Perseroan dapat melunasi utang usahanya dalam waktu ± 37 hari.

4.1.3. Analisis Laporan Keuangan Sebelum Transaksi dan Proforma Laporan Keuangan Setelah Transaksi

Analisis dilakukan mencakup analisis dampak Transaksi terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan berdasarkan informasi Keuangan Proforma Perseroan sebelum dan setelah Transaksi pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Tujuan Informasi Keuangan Proforma adalah untuk memperlihatkan dampak signifikan Transaksi yang terjadi atas informasi keuangan historis. Namun, Informasi Keuangan Proforma bukan merupakan petunjuk hasil usaha atau dampak yang berkaitan atas posisi keuangan sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya.

Informasi keuangan proforma disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan sebelum transaksi diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.
- Pelaksanaan transaksi telah berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2020.
- Pelaksanaan transaksi telah efektif dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Informasi keuangan proforma tersebut adalah sebagai berikut:



PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Posisi Keuangan Proforma (USD.000)

Uraian	SHIP	Penyesuaian	SHIP
	Historis 31 Des 2020		Proforma 31 Des 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	22.756	(170) a)	22.586
Piutang usaha	15.470	-	15.470
Uang muka	1.228	-	1.228
Piutang lain-lain	620	-	620
Persediaan	-	-	-
Pajak dibayar di muka	2.388	-	2.388
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.804	-	4.804
Jumlah Aset Lancar	47.267	(170)	47.096
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	218.124	-	218.124
Aset hak guna	28.206	-	28.206
Aset pajak tangguhan	182	-	182
Taksiran restitusi pajak	604	-	604
Aset lain-lain	181	-	181
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	247.297	-	247.297
JUMLAH ASET	294.564	(170)	294.394
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	-	-	-
Utang usaha	3.391	-	3.391
Utang lain-lain	3.975	-	3.975
Beban akrual	3.311	-	3.311
Utang pajak	1.389	-	1.389
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-
Utang pihak berelasi	-	-	-
Bagian jangka panjang jatuh tempo 1 tahun			
Utang bank	26.349	-	26.349
Utang pembiayaan	233	-	233
Pendapatan diterima di muka	4.024	-	4.024
Liabilitas sewa	7.063	-	7.063
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49.735	-	49.735
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang			
Utang bank	74.807	-	74.807
Utang pembiayaan	319	-	319
Pendapatan diterima di muka	4.580	-	4.580
Liabilitas sewa	21.463	-	21.463
Utang pihak ketiga	8.028	-	8.028
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	718	-	718
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	109.916	-	109.916
JUMLAH LIABILITAS	159.651	-	159.651
Ekuitas			
Modal saham	19.379	-	19.379
Tambahan modal disetor	12.036	-	12.036
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.601	-	1.601
Penghasilan komprehensif lain	(14)	-	(14)
Saldo laba (rugi)	64.770	-	64.770
Kepentingan non pengendali	37.141	(170) b)	36.971
Jumlah Ekuitas	134.913	(170)	134.743
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	294.564	(170)	294.394
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
Current Ratio	95,04%		94,69%
Debt to Equity Ratio	118,34%		118,49%
Debt to Asset Ratio	54,20%		54,23%

a) Biaya akuisisi 24.000 saham TPA pada PIP

b) Penyesuaian penurunan kepentingan non pengendali karena penambahan kepemilikan saham SBS pada PIP yang dikonsolidasikan oleh SMP

Sumber: Manajemen Perseroan

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Desember 2020 atas transaksi:

- Proforma aset lancar mengalami penurunan sebesar 0,36% dari USD 47.267 ribu menjadi USD 47.096 ribu.
- Proforma aset tidak lancar tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi mengalami penurunan sebesar 0,06% dari USD 294.564 ribu menjadi USD 294.394 ribu.
- Proforma liabilitas jangka pendek tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.
- Proforma ekuitas mengalami penurunan sebesar 0,13% dari USD 134.913 ribu menjadi USD 134.743 ribu.
- Proforma *Current Ratio* mengalami penurunan dari 95,04% menjadi 94,69%.
- Proforma *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan masing-masing dari 118,34% dan 54,20% menjadi sebesar 118,49% dan 54,23%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan menurun.

4.1.4. Penilaian Atas Proyeksi Keuangan yang Diperoleh dari Manajemen

Kami telah menerima proyeksi keuangan tanpa dan dengan transaksi dari manajemen. Proyeksi keuangan tersebut telah kami sesuaikan. Berdasarkan penilaian kami, proyeksi keuangan tersebut yang telah disesuaikan telah mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya. Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.

a. Proyeksi Keuangan Perseroan Tanpa Transaksi

Asumsi – Asumsi

Jangka Waktu Proyeksi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Januari 2021 – 31 Desember 2025.

Laporan Laba (Rugi)

- Proyeksi pendapatan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
- Beban pokok pendapatan diasumsikan sebesar 40,00% dari pendapatan.
- Beban umum dan administrasi diasumsikan meningkat 3,00% dari tahun sebelumnya.
- Perhitungan penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus dengan sisa umur ekonomis yang wajar disajikan pada lampiran 1.
- Pendapatan sewa diasumsikan nol atau tidak ada.
- Penghasilan bunga diasumsikan nol atau tidak ada.
- Laba (rugi) selisih kurs diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban bunga diasumsikan nol atau tidak ada.
- Laba (rugi) penjualan aset tetap diasumsikan nol atau tidak ada.
- Rugi penurunan nilai aset tetap diasumsikan nol atau tidak ada.
- Lain-lain diasumsikan nol atau tidak ada.
- Pajak penghasilan final diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan beban keuangan dari disajikan pada lampiran 2.
- Tarif pajak tahun 2021 diasumsikan sebesar 22,00% dan tahun selanjutnya 20,00% dari laba sebelum pajak dengan menerapkan tax loss carry forward.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Piutang usaha diasumsikan sebesar 60 hari dari pendapatan.
 - Uang muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Pajak dibayar dimuka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Bank yang dibatasi penggunaannya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
- Aset tidak lancar
 - Aset tetap
Nilai perolehan diasumsikan meningkat per tahun dari tahun sebelumnya sebagai capex. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan disajikan pada lampiran 1.
 - Aset hak guna
Nilai perolehan diasumsikan tetap. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan disajikan pada lampiran 1.
 - Aset pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Taksiran restitusi pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Aset lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
- Liabilitas jangka pendek
 - Perhitungan utang bank jangka pendek disajikan pada lampiran 2.
 - Utang usaha diasumsikan sebesar 40 hari dari beban pokok pendapatan.
 - Utang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Beban akrual diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Utang pihak berelasi tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Perhitungan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang berupa utang bank, utang pembiayaan, pendapatan diterima dimuka dan liabilitas sewa disajikan pada lampiran 2.
- Liabilitas jangka panjang
 - Perhitungan bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek utang bank, utang pembiayaan, pendapatan diterima dimuka dan liabilitas sewa disajikan pada lampiran 2.
 - Liabilitas pihak ketiga diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.

- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Tambahan modal disetor diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Penghasilan komprehensif lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Saldo laba (rugi) adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (rugi) laba periode sebelumnya.
 - Kepentingan non pengendali diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.

Asumsi – asumsi yang digunakan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dalam proyeksi posisi keuangan adalah wajar.

Proyeksi Laba Rugi Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Proyeksi Laba Rugi Tanpa Dilakukannya Transaksi (USD.000)

Uraian	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
PENDAPATAN	85.718	85.718	85.718	85.718	85.718	85.718
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(33.762)	(34.287)	(34.287)	(34.287)	(34.287)	(34.287)
LABA KOTOR	51.955	51.431	51.431	51.431	51.431	51.431
Beban umum dan administrasi	(4.214)	(4.341)	(4.471)	(4.605)	(4.743)	(4.885)
EBITDA	47.741	47.090	46.960	46.826	46.687	46.545
Depresiasi dan amortisasi	(15.049)	(16.347)	(17.247)	(18.226)	(18.978)	(19.588)
EBIT	32.692	30.743	29.713	28.599	27.709	26.957
Pendapatan sewa	188	-	-	-	-	-
Penghasilan bunga	74	-	-	-	-	-
Laba (rugi) selisih kurs	41	-	-	-	-	-
Beban bunga	(502)	-	-	-	-	-
Beban administrasi bank	(232)	-	-	-	-	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(175)	-	-	-	-	-
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	9	-	-	-	-	-
Pajak penghasilan final	(255)	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(5.754)	(5.522)	(4.096)	(2.669)	(1.248)	(199)
EBT	26.085	25.220	25.617	25.931	26.461	26.758
Pajak	(3.240)	(5.548)	(5.123)	(5.186)	(5.292)	(5.352)
LABA BERSIH (EAT)	22.846	19.672	20.494	20.744	21.169	21.406
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2021-2025					
EBITDA/Sales	54,62%	55,70%	54,94%	54,78%	54,63%	54,47%
EBIT/Sales	33,53%	38,14%	35,87%	34,66%	33,36%	32,33%
EBT/Sales	30,33%	30,43%	29,42%	29,89%	30,25%	30,87%
EAT/Sales	24,15%	26,65%	22,95%	23,91%	24,20%	24,97%

Proyeksi Posisi Keuangan Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Proyeksi Posisi Keuangan Tanpa Dilakukannya Transaksi (USD.000)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	22.756	18.620	14.425	11.607	18.712	46.721	
Piutang usaha	15.470	14.091	14.091	14.091	14.091	14.091	
Uang muka	1.228	1.228	1.228	1.228	1.228	1.228	
Piutang lain-lain	620	620	620	620	620	620	
Pajak dibayar di muka	2.388	2.388	2.388	2.388	2.388	2.388	
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.804	4.804	4.804	4.804	4.804	4.804	
Jumlah Aset Lancar	47.267	41.750	37.555	34.737	41.842	69.851	
Aset Tidak Lancar							
Aset tetap							
Nilai perolehan	301.475	309.731	318.021	326.312	334.603	342.893	
Akumulasi penyusutan	83.351	98.844	115.237	132.610	150.734	169.827	
Nilai buku	218.124	210.886	202.784	193.702	183.868	173.066	
Aset hak guna							
Nilai perolehan	29.060	29.060	29.060	29.060	29.060	29.060	
Akumulasi amortisasi	854	1.708	2.561	3.415	4.269	4.765	
Nilai buku	28.206	27.353	26.499	25.645	24.791	24.296	
Aset pajak tangguhan	182	182	182	182	182	182	
Taksiran restitusi pajak	604	604	604	604	604	604	
Aset lain-lain	181	181	181	181	181	181	
Jumlah Aset Tidak Lancar	247.297	239.206	230.250	220.314	209.627	198.329	
JUMLAH ASET	294.564	280.957	267.805	255.051	251.469	268.181	
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Liabilitas Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	
Utang usaha	3.391	3.757	3.757	3.757	3.757	3.757	
Utang lain-lain	3.975	3.975	3.975	3.975	3.975	3.975	
Beban akrual	3.311	3.311	3.311	3.311	3.311	3.311	
Utang pajak	1.389	1.389	1.389	1.389	1.389	1.389	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-	-	
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	
Bagian jangka panjang jatuh tempo 1 tahun							
Utang bank	26.349	26.349	26.349	17.688	4.422	-	
Utang pembiayaan	233	233	86	-	-	-	
Pendapatan diterima dimuka	4.024	4.024	4.024	4.024	4.024	4.024	
Liabilitas sewa	7.063	7.063	7.063	7.063	273	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49.735	50.102	49.954	41.207	21.151	16.456	
Liabilitas Jangka Panjang							
Utang jangka panjang							
Utang bank	74.807	48.458	22.110	4.422	-	-	
Utang pembiayaan	319	86	-	-	-	-	
Pendapatan diterima dimuka	4.580	4.580	4.580	4.580	4.580	4.580	
Liabilitas sewa	21.463	14.399	7.336	273	-	-	
Utang pihak ketiga	8.028	8.028	8.028	8.028	8.028	8.028	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	718	718	718	718	718	718	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	109.916	76.270	42.772	18.021	13.327	13.327	
JUMLAH LIABILITAS	159.651	126.372	92.727	59.229	34.477	29.783	
Ekuitas							
Modal saham	19.379	19.379	19.379	19.379	19.379	19.379	
Tambahan modal disetor	12.036	12.036	12.036	12.036	12.036	12.036	
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.601	1.601	1.601	1.601	1.601	1.601	
Penghasilan komprehensif lain	(14)	(14)	(14)	(14)	(14)	(14)	
Saldo laba (rugi)	64.770	84.442	104.936	125.680	146.849	168.255	
Kepentingan non pengendali	37.141	37.141	37.141	37.141	37.141	37.141	
Jumlah Ekuitas	134.913	154.585	175.078	195.823	216.992	238.398	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	294.564	280.957	267.805	255.051	251.469	268.181	
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2021-2025						
Current Ratio	173,02%	95,04%	83,33%	75,18%	84,30%	197,83%	424,47%
Debt to Equity Ratio	38,67%	118,34%	81,75%	52,96%	30,25%	15,89%	12,49%
Debt to Asset Ratio	25,53%	54,20%	44,98%	34,62%	23,22%	13,71%	11,11%

Proyeksi Arus Kas Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Proyeksi Arus Kas Tanpa Dilakukannya Transaksi (USD.000)

Uraian	Tahun Proyeksi				
	2021	2022	2023	2024	2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba Bersih	19.672	20.494	20.744	21.169	21.406
Depresiasi dan amortisasi	16.347	17.247	18.226	18.978	19.588
Perubahan Modal Kerja :					
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	1.380	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Uang muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Taksiran restitusi pajak	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	366	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban akrual	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pihak ketiga	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	1.746	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Operasi	37.765	37.741	38.971	40.147	40.995
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(8.256)	(8.291)	(8.291)	(8.291)	(8.291)
(Kenaikan) Penurunan Aset hak guna	0	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset takberwujud	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Investasi	(8.256)	(8.291)	(8.291)	(8.291)	(8.291)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan (Penurunan) Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bagian jangka panjang jatuh tempo 1 tahun					
Utang bank	-	-	(8.661)	(13.266)	(4.422)
Utang pembiayaan	-	(147)	(86)	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	-	-	-	(6.791)	(273)
Kenaikan (Penurunan) Utang jangka panjang					
Utang bank	(26.349)	(26.349)	(17.688)	(4.422)	-
Utang pembiayaan	(233)	(86)	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	(7.063)	(7.063)	(7.063)	(273)	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	(33.646)	(33.646)	(33.498)	(24.751)	(4.694)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(4.136)	(4.195)	(2.818)	7.105	28.009
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	22.756	18.620	14.425	11.607	18.712
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	18.620	14.425	11.607	18.712	46.721

b. Proyeksi Keuangan Perseroan Dengan Transaksi

Asumsi – Asumsi

Jangka Waktu Proyeksi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Januari 2021 – 31 Desember 2025.

Laporan Laba (Rugi)

- Proyeksi pendapatan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
- Beban pokok pendapatan diasumsikan sebesar 40,00% dari pendapatan.
- Beban umum dan administrasi diasumsikan meningkat 3,00% dari tahun sebelumnya.
- Perhitungan penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus dengan sisa umur ekonomis yang wajar disajikan pada lampiran 1.
- Pendapatan sewa diasumsikan nol atau tidak ada.
- Penghasilan bunga diasumsikan nol atau tidak ada.
- Laba (rugi) selisih kurs diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban bunga diasumsikan nol atau tidak ada.
- Laba (rugi) penjualan aset tetap diasumsikan nol atau tidak ada.
- Rugi penurunan nilai aset tetap diasumsikan nol atau tidak ada.
- Lain-lain diasumsikan nol atau tidak ada.
- Pajak penghasilan final diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan beban keuangan dari disajikan pada lampiran 2.
- Tarif pajak tahun 2021 diasumsikan sebesar 22,00% dan tahun selanjutnya 20,00% dari laba sebelum pajak dengan menerapkan tax loss carry forward.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Piutang usaha diasumsikan sebesar 60 hari dari pendapatan.
 - Uang muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Pajak dibayar dimuka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Bank yang dibatasi penggunaannya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
- Aset tidak lancar
 - Aset tetap

Nilai perolehan diasumsikan meningkat per tahun dari tahun sebelumnya sebagai capex. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan disajikan pada lampiran 1.
 - Aset hak guna

Nilai perolehan diasumsikan tetap. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan disajikan pada lampiran 1.
 - Aset pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Taksiran restitusi pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Aset lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.

- Liabilitas jangka pendek
 - Perhitungan utang bank jangka pendek disajikan pada lampiran 2.
 - Utang usaha diasumsikan sebesar 40 hari dari beban pokok pendapatan.
 - Utang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Beban akrual diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Utang pihak berelasi tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Perhitungan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang berupa utang bank, utang pembiayaan, pendapatan diterima dimuka dan liabilitas sewa disajikan pada lampiran 2.
- Liabilitas jangka panjang
 - Perhitungan bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek utang bank, utang pembiayaan, pendapatan diterima dimuka dan liabilitas sewa disajikan pada lampiran 2.
 - Liabilitas pihak ketiga diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Tambahan modal disetor diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Penghasilan komprehensif lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Saldo laba (rugi) adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (rugi) laba periode sebelumnya.
 - Kepentingan non pengendali diasumsikan menurun USD 170 ribu dengan adanya penambahan kepemilikan saham SBS pada PIP yang dikonsolidasikan oleh SMP. Pada tahun 2020 dan seterusnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2021.

Asumsi – asumsi yang digunakan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dalam proyeksi posisi keuangan adalah wajar.

Proyeksi Laba Rugi Dengan Dilakukannya Transaksi
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Proyeksi Laba Rugi Dengan Dilakukannya Transaksi (USD.000)

Uraian		Tahun	Tahun Proyeksi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
PENDAPATAN		85.718	85.718	85.718	85.718	85.718	85.718
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(33.762)	(34.287)	(34.287)	(34.287)	(34.287)	(34.287)
LABA KOTOR		51.955	51.431	51.431	51.431	51.431	51.431
Beban umum dan administrasi		(4.214)	(4.341)	(4.471)	(4.605)	(4.743)	(4.885)
EBITDA		47.741	47.090	46.960	46.826	46.687	46.545
Depresiasi dan amortisasi		(15.049)	(16.347)	(17.247)	(18.226)	(18.978)	(19.588)
EBIT		32.692	30.743	29.713	28.599	27.709	26.957
Pendapatan sewa		188	-	-	-	-	-
Penghasilan bunga		74	-	-	-	-	-
Laba (rugi) selisih kurs		41	-	-	-	-	-
Beban bunga		(502)					
Beban administrasi bank		(232)					
Laba (rugi) penjualan aset tetap		(175)					
Rugi penurunan nilai aset tetap		-					
Lain-lain		9					
Pajak penghasilan final		(255)					
Beban keuangan		(5.754)	(5.522)	(4.096)	(2.669)	(1.248)	(199)
EBT		26.085	25.220	25.617	25.931	26.461	26.758
Pajak		(3.240)	(5.548)	(5.123)	(5.186)	(5.292)	(5.352)
LABA BERSIH (EAT)		22.846	19.672	20.494	20.744	21.169	21.406
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2021-2025						
EBITDA/Sales	54,62%	55,70%	54,94%	54,78%	54,63%	54,47%	54,30%
EBIT/Sales	33,53%	38,14%	35,87%	34,66%	33,36%	32,33%	31,45%
EBT/Sales	30,33%	30,43%	29,42%	29,89%	30,25%	30,87%	31,22%
EAT/Sales	24,15%	26,65%	22,95%	23,91%	24,20%	24,70%	24,97%

Proyeksi Posisi Keuangan Dengan Dilakukannya Transaksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Proyeksi Posisi Keuangan Dengan Dilakukannya Transaksi (USD.000)

Uraian		Tahun	Tahun Proyeksi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas		22.756	18.450	14.254	11.436	18.541	46.551
Piutang usaha		15.470	14.091	14.091	14.091	14.091	14.091
Uang muka		1.228	1.228	1.228	1.228	1.228	1.228
Piutang lain-lain		620	620	620	620	620	620
Pajak dibayar di muka		2.388	2.388	2.388	2.388	2.388	2.388
Bank yang dibatasi penggunaannya		4.804	4.804	4.804	4.804	4.804	4.804
Jumlah Aset Lancar		47.267	41.580	37.385	34.567	41.672	69.681
Aset Tidak Lancar							
Aset tetap							
Nilai perolehan		301.475	309.731	318.021	326.312	334.603	342.893
Akumulasi penyusutan		83.351	98.844	115.237	132.610	150.734	169.827
Nilai buku		218.124	210.886	202.784	193.702	183.868	173.066
Aset hak guna							
Nilai perolehan		29.060	29.060	29.060	29.060	29.060	29.060
Akumulasi amortisasi		854	1.708	2.561	3.415	4.269	4.765
Nilai buku		28.206	27.353	26.499	25.645	24.791	24.296
Aset pajak tangguhan		182	182	182	182	182	182
Taksiran restitusi pajak		604	604	604	604	604	604
Aset lain-lain		181	181	181	181	181	181
Aset tidak lancar lainnya		-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		247.297	239.206	230.250	220.314	209.627	198.329
JUMLAH ASET		294.564	280.787	267.635	254.881	251.299	268.011
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Liabilitas Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek		-	-	-	-	-	-
Utang usaha		3.391	3.757	3.757	3.757	3.757	3.757
Utang lain-lain		3.975	3.975	3.975	3.975	3.975	3.975
Beban akrual		3.311	3.311	3.311	3.311	3.311	3.311
Utang pajak		1.389	1.389	1.389	1.389	1.389	1.389
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		-	-	-	-	-	-
Utang pihak berelasi		-	-	-	-	-	-
Bagian jangka panjang jatuh tempo 1 tahun							
Utang bank		26.349	26.349	26.349	17.688	4.422	-
Utang pembiayaan		233	233	86	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka		4.024	4.024	4.024	4.024	4.024	4.024
Liabilitas sewa		7.063	7.063	7.063	7.063	273	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		49.735	50.102	49.954	41.207	21.151	16.456
Liabilitas Jangka Panjang							
Utang jangka panjang							
Utang bank		74.807	48.458	22.110	4.422	-	-
Utang pembiayaan		319	86	-	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka		4.580	4.580	4.580	4.580	4.580	4.580
Liabilitas sewa		21.463	14.399	7.336	273	-	-
Utang pihak ketiga		8.028	8.028	8.028	8.028	8.028	8.028
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		718	718	718	718	718	718
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		109.916	76.270	42.772	18.021	13.327	13.327
JUMLAH LIABILITAS		159.651	126.372	92.727	59.229	34.477	29.783
Ekuitas							
Modal saham		19.379	19.379	19.379	19.379	19.379	19.379
Tambahan modal disetor		12.036	12.036	12.036	12.036	12.036	12.036
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		1.601	1.601	1.601	1.601	1.601	1.601
Penghasilan komprehensif lain		(14)	(14)	(14)	(14)	(14)	(14)
Saldo laba (rugi)		64.770	84.442	104.936	125.680	146.849	168.255
Kepentingan non pengendali		37.141	36.971	36.971	36.971	36.971	36.971
Jumlah Ekuitas		134.913	154.414	174.908	195.653	216.821	238.228
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		294.564	280.787	267.635	254.881	251.299	268.011
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2021-2025						
Current Ratio	172,44%	95,04%	82,99%	74,84%	83,89%	197,02%	423,44%
Debt to Equity Ratio	38,71%	118,34%	81,84%	53,01%	30,27%	15,90%	12,50%
Debt to Asset Ratio	25,54%	54,20%	45,01%	34,65%	23,24%	13,72%	11,11%

Proyeksi Arus Kas Dengan Dilakukannya Transaksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Proyeksi Arus Kas Dengan Dilakukannya Transaksi (USD.000)

Uraian	Tahun Proyeksi				
	2021	2022	2023	2024	2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba Bersih	19.672	20.494	20.744	21.169	21.406
Depresiasi dan amortisasi	16.347	17.247	18.226	18.978	19.588
Perubahan Modal Kerja :					
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	1.380	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Uang muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Taksiran restitusi pajak	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	366	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban akrual	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pihak ketiga	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	1.746	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Operasi	37.765	37.741	38.971	40.147	40.995
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(8.256)	(8.291)	(8.291)	(8.291)	(8.291)
(Kenaikan) Penurunan Aset hak guna	0	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset takberwujud	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Investasi	(8.256)	(8.291)	(8.291)	(8.291)	(8.291)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan (Penurunan) Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bagian jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	-	-	-	-	-
Utang bank	-	-	(8.661)	(13.266)	(4.422)
Utang pembiayaan	-	(147)	(86)	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	-	-	-	(6.791)	(273)
Kenaikan (Penurunan) Utang jangka panjang	-	-	-	-	-
Utang bank	(26.349)	(26.349)	(17.688)	(4.422)	-
Utang pembiayaan	(233)	(86)	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	(7.063)	(7.063)	(7.063)	(273)	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kepentingan non pengendali	(170)	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	(33.816)	(33.646)	(33.498)	(24.751)	(4.694)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(4.307)	(4.195)	(2.818)	7.105	28.009
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	22.756	18.450	14.254	11.436	18.541
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	18.450	14.254	11.436	18.541	46.551

Tanpa dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan masing-masing sebesar 54,62%, 33,53%, 30,33%, dan 24,15%. Sedangkan dengan dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan setiap tahun masing-masing sebesar 54,62%, 33,53%, 30,33%, dan 24,15%. Dengan demikian dengan dilakukannya transaksi tidak terdapat perubahan pada profitabilitas Perseroan.

Dengan transaksi, proyeksi posisi keuangan Perseroan menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas Perseroan menurun dibandingkan tanpa transaksi.

Dengan dan tanpa transaksi proyeksi arus kas Perseroan menunjukkan tidak *ada cash deficiency* dan kelangsungan usaha Perseroan selama umur proyeksi terjamin.

4.1.5. Analisis Kelayakan

Kelayakan investasi diukur terhadap biaya ekuitas (*Cost of Equity, Ke*) dari perusahaan industri sejenis dengan PIP yang merupakan tingkat diskonto. Jika investasi menghasilkan *Internal Rate of Return* (IRR) lebih besar atau sama dengan *Ke* atau *Net Present Value* (NPV) positif maka investasi tersebut layak.

4.1.5.1 Analisis Kelayakan Investasi

Rencana transaksi adalah akuisisi 142.848.000 saham atau 30,00% saham PIP oleh Perseroan. Oleh karena itu akan dilakukan analisis kelayakan investasi.

4.1.5.1.1 Penentuan Tingkat Diskonto

Tingkat diskonto diperoleh dengan mengaplikasikan model biaya modal rata-rata tertimbang (*Cost of Equity, Ke*) dengan formula sebagai berikut:

Formula biaya ekuitas sebagai berikut:

$$Ke = Rf + \beta \cdot Rpm$$

Dimana:

Rf = Tingkat pendapatan bebas risiko

β = Beta, yaitu faktor yang meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas

Rpm = Premi risiko ekuitas pasar

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka biaya ekuitas (*Ke*) yang merupakan tingkat diskonto adalah sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Sumber	Keterangan
$Rf =$	1,27%	Bloomberg	GIDU Tenor 5 Tahun Per 30 Desember 2020
$RPm =$	6,56%	Damodaran	Publikasi Januari 2021
Credit Default Spread (CDS) =	1,68%	Damodaran	Publikasi Januari 2021
Unleverage Beta =	0,735	Damodaran	Oil/Gas Distribution Publikasi Januari 2021
Tax	0,00%	Pajak bersifat final	
DER Industri =	82,01%	Damodaran	Oil/Gas Distribution Publikasi Januari 2021
Beta Releverage =	1,338	Hasil Perhitungan	$Bu \times (1 + ((1 - Tax) \cdot DER))$
Cost of Equity (<i>Ke</i>) =	8,37%	Hasil Perhitungan	$(Rf + (\beta \cdot Rpm) + Rs) - CDS$

Dengan demikian tingkat diskonto adalah 8,37%.

4.1.5.1.2 Pemilihan Tingkat Pertumbuhan Perpetuitas

Nilai terminal (*terminal value*) diperoleh melalui kapitalisasi arus kas bersih periode kekal dengan *capitalization rate* yang sesuai dengan tingkat diskonto. Dalam hal ini, asumsi yang digunakan terhadap subjek penilaian adalah perusahaan yang bersifat *going concern*, dimana perusahaan akan berjalan terus meskipun terjadi pergantian pada pemilik atau manajemen perusahaan. Mengingat sumber pendapatan Perseroan bergantung pada pendapatan sewa dan umur ekonomis aset yang disewakan terbatas, maka nilai akhir pada akhir proyeksi yang digunakan adalah Nilai Sisa (Residual Value).

Nilai Sisa diperoleh dari aset tetap ditambah dengan estimasi jumlah yang dapat direalisasikan dari modal kerja bersih dikurangi dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan pada akhir periode spesifik.

4.1.5.1.3 Perhitungan Kelayakan Investasi

Kelayakan investasi diukur terhadap biaya ekuitas (*Cost of Equity, Ke*) dari perusahaan industri sejenis dengan PIP yang merupakan tingkat diskonto. Jika investasi menghasilkan *Internal Rate of Return* (IRR) lebih besar atau sama dengan *Ke* atau *Net Present Value* (NPV) positif maka investasi tersebut layak.

Proyeksi keuangan PIP dari manajemen yang telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu Proyeksi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Januari 2021 - 31 Desember 2030.

Laporan Laba (Rugi)

- Perhitungan proyeksi pendapatan disajikan pada lampiran 3.
- Perhitungan beban pokok pendapatan disajikan pada lampiran 3.
- Beban umum dan administrasi diasumsikan 9,50% dari pendapatan.
- Perhitungan beban depresiasi dan amortisasi disajikan pada lampiran 1.
- Pendapatan bunga diasumsikan nol atau tidak ada.
- Selisih kurs – bersih diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan beban keuangan disajikan pada lampiran 2.
- Pajak diasumsikan nol atau tidak ada karena menerapkan pajak final.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Piutang usaha diasumsikan 15 hari dari pendapatan.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Pajak dibayar dimuka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Biaya dibayar dimuka dan uang muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
- Aset tidak lancar
 - Perhitungan aset tetap disajikan pada lampiran 1.
- Liabilitas jangka pendek
 - Utang usaha diasumsikan 30 hari dari beban pokok pendapatan.
 - Utang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Beban akrual diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.

- Perhitungan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang yang terdiri dari utang bank disajikan pada lampiran 2.
- Liabilitas jangka panjang
 - Perhitungan pinjaman jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek yang terdiri dari utang bank disajikan pada lampiran 2.
- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2020.
 - Saldo (rugi) laba adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (rugi) laba periode sebelumnya.

Hasil Proyeksi Keuangan

Hasil proyeksi keuangan yang telah disesuaikan disajikan pada tabel berikut:

PT PETROCEAN INDO PASIFIK

Proyeksi Laba Rugi (USD.000)

Uraian	Tahun		Tahun Proyeksi								
	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
PENDAPATAN BERSIH	561	4.962	5.272	5.272	5.287	5.272	5.272	5.272	5.287	5.272	5.272
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(239)	(2.160)	(2.295)	(2.295)	(2.301)	(2.295)	(2.295)	(2.295)	(2.301)	(2.295)	(2.295)
LABA KOTOR	323	2.802	2.978	2.978	2.986	2.978	2.978	2.978	2.986	2.978	2.978
Beban umum dan administrasi	(55)	(471)	(486)	(500)	(515)	(531)	(546)	(563)	(580)	(597)	(615)
EBITDA	268	2.331	2.492	2.478	2.471	2.447	2.431	2.415	2.406	2.380	2.363
Depresiasi dan amortisasi	(77)	(927)	(1.029)	(1.131)	(1.232)	(1.332)	(1.434)	(1.434)	(1.434)	(1.434)	(1.434)
EBIT	190	1.404	1.463	1.347	1.238	1.115	997	981	972	947	929
Pendapatan bunga	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs - bersih	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(179)	(588)	(546)	(495)	(431)	(372)	(308)	(241)	(173)	(101)	(24)
EBT	19	816	917	852	807	743	689	740	799	846	904
Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA BERSIH (EAT)	19	816	917	852	807	743	689	740	799	846	904
Rasio Profitabilitas	Rata-rata Proyeksi										
EBITDA/Sales	46,18%	47,69%	46,98%	47,27%	46,99%	46,73%	46,41%	46,11%	45,80%	45,51%	44,81%
EBIT/Sales	21,76%	33,92%	28,30%	27,75%	25,55%	23,43%	21,15%	18,91%	18,60%	18,39%	17,61%
EBT/Sales	15,48%	3,35%	16,44%	17,40%	16,16%	15,27%	14,09%	13,06%	14,04%	15,12%	16,04%
EAT/Sales	15,48%	3,35%	16,44%	17,40%	16,16%	15,27%	14,09%	13,06%	14,04%	15,12%	16,04%

PT PETROCEAN INDO PASIFIK
Proyeksi Posisi Keuangan (USD.000)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi									
	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
ASET											
ASET LANCAR											
Kas dan setara kas	1.132	1.245	1.480	1.454	1.584	1.650	1.664	1.729	1.753	1.724	2.979
Piutang usaha	561	204	217	217	217	217	217	217	217	217	217
Piutang lain-lain	585	585	585	585	585	585	585	585	585	585	585
Pajak dibayar dimuka	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340	340
Jumlah Aset Lancar	2.623	2.379	2.627	2.601	2.731	2.797	2.811	2.876	2.901	2.871	4.125
ASET TIDAK LANCAR											
Aset tetap											
Nilai perolehan	18.508	19.017	19.526	20.035	20.544	21.053	21.562	22.071	22.580	23.089	23.598
Akumulasi penyusutan	77	1.004	2.033	3.164	4.396	5.728	7.162	8.596	10.030	11.464	12.898
Nilai buku	18.431	18.013	17.493	16.871	16.148	15.325	14.400	13.475	12.550	11.625	10.700
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.431	18.013	17.493	16.871	16.148	15.325	14.400	13.475	12.550	11.625	10.700
JUMLAH ASET	21.054	20.391	20.120	19.472	18.879	18.122	17.211	16.351	15.451	14.496	14.825
LIABILITAS DAN EKUITAS											
LIABILITAS JANGKA PENDEK											
Utang usaha	656	178	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Utang lain-lain	5.944	5.944	5.944	5.944	5.944	5.944	5.944	5.944	5.944	5.944	5.944
Beban akrual	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Utang pajak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo 1 tahun:											
Utang bank	1.619	1.200	1.500	1.400	1.500	1.600	1.600	1.700	1.800	575	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.243	7.346	7.657	7.557	7.657	7.757	7.757	7.857	7.957	6.732	6.157
LIABILITAS JANGKA PANJANG											
Pinjaman dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun:											
Utang bank	12.256	11.675	10.175	8.775	7.275	5.675	4.075	2.375	575	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.256	11.675	10.175	8.775	7.275	5.675	4.075	2.375	575	-	-
JUMLAH LIABILITAS	20.499	19.021	17.832	16.332	14.932	13.432	11.832	10.232	8.532	6.732	6.157
EKUITAS											
Modal saham	536	536	536	536	536	536	536	536	536	536	536
Saldo laba (rugi)	19	835	1.752	2.604	3.411	4.154	4.842	5.583	6.382	7.228	8.132
Jumlah Ekuitas	555	1.371	2.288	3.140	3.947	4.690	5.379	6.119	6.918	7.764	8.668
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	21.054	20.391	20.120	19.472	18.879	18.122	17.211	16.351	15.451	14.496	14.825
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata Proyeksi										
Current Ratio	39,18%	31,83%	32,38%	34,31%	34,41%	35,67%	36,06%	36,24%	36,60%	36,45%	42,65%
Debt to Equity Ratio	401,98%	3692,90%	1387,49%	779,27%	520,09%	378,30%	286,39%	219,97%	167,21%	123,33%	86,70%
Debt to Asset Ratio	69,35%	97,36%	93,28%	88,63%	83,87%	79,09%	74,12%	68,75%	62,58%	55,22%	46,44%

PT PETROCEAN INDO PASIFIK
Proyeksi Arus Kas (USD.000)

Uraian	Tahun Proyeksi									
	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI										
Laba bersih	816	917	852	807	743	689	740	799	846	904
Depresiasi	927	1.029	1.131	1.232	1.332	1.434	1.434	1.434	1.434	1.434
Perubahan Modal Kerja :										
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	357	(13)	-	(1)	1	-	-	(1)	1	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	(478)	11	-	1	(1)	-	-	1	(1)	-
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban akrual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	(121)	(2)	-	(0)	0	-	-	(0)	0	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	1.622	1.945	1.983	2.039	2.075	2.123	2.174	2.233	2.280	2.338
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI										
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN										
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman jangka panjang jatuh tempo 1 tahun:										
Utang bank	(419)	300	(100)	100	100	-	100	100	(1.225)	(575)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun:										
Utang bank	(581)	(1.500)	(1.400)	(1.500)	(1.600)	(1.600)	(1.700)	(1.800)	(575)	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(1.000)	(1.200)	(1.500)	(1.400)	(1.500)	(1.600)	(1.600)	(1.700)	(1.800)	(575)
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS & SETARA KAS	113	236	(26)	130	66	14	65	24	(29)	1.254
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	1.132	1.245	1.480	1.454	1.584	1.650	1.664	1.729	1.753	1.724
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.245	1.480	1.454	1.584	1.650	1.664	1.729	1.753	1.724	2.979

Perhitungan kelayakan investasi akuisisi saham milik TPA pada PIP oleh SBS adalah sebagai berikut:

Perhitungan Kelayakan Investasi Akuisisi Saham Milik TPA pada PIP oleh SBS (USD 000)

Uraian	Kini	Tahun									
		31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Investasi baru	(170)										
Laba bersih		816	917	852	807	743	689	740	799	846	904
Depresiasi		927	1.029	1.131	1.232	1.332	1.434	1.434	1.434	1.434	1.434
Perubahan modal kerja		(121)	(2)	-	(0)	0	-	-	(0)	0	-
Perubahan investasi (Capex)		(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)	(509)
Net Debt		(1.000)	(1.200)	(1.500)	(1.400)	(1.500)	(1.600)	(1.600)	(1.700)	(1.800)	(575)
Jumlah	(170)	113	236	(26)	130	66	14	65	24	(29)	1.254
Nilai Sisa											
Modal Kerja Bersih											(5.010)
Aset Tetap											10.700
Nilai Sisa											5.690
Arus Kas Bersih	(170)	113	236	(26)	130	66	14	65	24	(29)	6.944
Arus Kas Bagian SBS 30%	(170)	34	71	(8)	39	20	4	20	7	(9)	2.083
Tingkat Diskonto	8,37%	8,37%	8,37%	8,37%	8,37%	8,37%	8,37%	8,37%	8,37%	8,37%	8,37%
Faktor Diskonto	1,0000	0,9228	0,8515	0,7858	0,7251	0,6692	0,6175	0,5698	0,5258	0,4852	0,4478
Present Value	(170)	31	60	(6)	28	13	3	11	4	(4)	933
NPV	903										
IRR	36,57%										

Hasil analisis kelayakan investasi akuisisi saham milik TPA pada PIP oleh SBS menunjukkan bahwa investasi adalah layak yang ditunjukkan dengan nilai IRR sebesar 36,57% lebih besar dan tingkat biaya ekuitas sebesar 8,37% dan NPV positif sebesar USD 903 ribu. Dengan nilai-nilai indikator tersebut, maka investasi **layak** dilaksanakan.

4.1.5.1.4 Analisis Sensitivitas Investasi

Analisis sensitivitas dilakukan terhadap adanya penurunan tarif sewa dan kenaikan beban pokok pendapatan (BPP) yang berpengaruh terhadap kelayakan investasi yang digambarkan dengan matriks sensitivitas sebagai berikut:

Analisis Sensitivitas

IRR	Penurunan Tarif Sewa				
Kenaikan BPP	0,00%	5,00%	10,00%	15,00%	20,00%
0,00%	36,57%	26,33%	18,52%	12,33%	7,24%
5,00%	27,05%	19,36%	13,25%	8,22%	
10,00%	19,57%	13,66%	8,77%	4,59%	
15,00%	13,53%	8,87%	4,86%		
20,00%	8,50%	4,72%			
25,00%	4,18%				

Kelayakan investasi dilihat dari indikator nilai biaya ekuitas 8,37%, apabila IRR > biaya ekuitas maka investasi layak.

Berdasarkan analisis sensitivitas jika terjadi perubahan terhadap tarif sewa dengan BPP (tetap), maka investasi layak dengan penurunan tarif sewa sampai 15,00% (IRR = 12,33%), jika tarif sewa tidak berubah (tetap), maka investasi layak dengan kenaikan BPP hingga 20,00% (IRR = 8,50%), jika terjadi perubahan tarif sewa dan kenaikan BPP, maka investasi layak dengan penurunan tarif sewa hingga 10,00% yang disertai dengan kenaikan BPP hingga 10,00% (IRR = 8,77%) dan penurunan tarif sewa hingga 5,00% yang disertai dengan kenaikan BPP hingga 15,00% (IRR = 8,87%).

Berdasarkan matriks sensitivitas terlihat bahwa kelayakan investasi lebih sensitif terhadap penurunan tarif sewa dibandingkan dengan kenaikan BPP.

4.2. Analisis Inkremental

Analisis inkremental untuk mengukur nilai tambah dari transaksi dengan mempertimbangkan:

- Kontribusi nilai tambah terhadap perusahaan sebagai akibat dari transaksi dan dampaknya terhadap proyeksi keuangan.
- Biaya dan pendapatan yang relevan.
- Informasi non keuangan yang relevan
- Prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.
- Hal-hal material lain.

4.2.1. Kontribusi Nilai Tambah

Rencana transaksi adalah akuisisi saham milik TPA pada PIP oleh SBS maka porsi kepemilikan saham SBS pada PIP akan meningkat dari 40,00% menjadi 70,00% yang dikonsolidasikan pada Perseroan dan kontribusi nilai tambah dari transaksi tersebut dapat diukur dari peningkatan laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan.

Berdasarkan proyeksi laba rugi, perhitungan kontribusi nilai tambah terhadap laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan adalah sebagai berikut:

Kontribusi Nilai Tambah Terhadap Laba Diatribusikan kepada SBS yang Dikonsolidasikan pada Perseroan (USD 000)

Uraian	Tahun										Jumlah
	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30	
Dengan Transaksi (1)											
Laba yang diatribusikan kepada Perseroan	571	642	596	565	520	482	518	560	592	633	5.679
Tanpa Transaksi (2)											
Laba yang diatribusikan kepada Perseroan	326	367	341	323	297	275	296	320	338	362	3.245
Kontribusi Nilai Tambah (1-2)											
Laba yang diatribusikan kepada Perseroan	245	275	256	242	223	207	222	240	254	271	2.434

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama tahun 2021 – 2030 terhadap laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan sebesar USD 2.434 ribu.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya transaksi, Perseroan akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan laba yang akan menguntungkan Perseroan.

4.2.2. Biaya dan Pendapatan yang Relevan

Perseroan akan memperhatikan biaya dan pendapatan yang relevan sesuai dengan keadaan industri dan margin laba yang diharapkan. Apabila pendapatan berkurang Perseroan akan menurunkan biaya secara proporsional hingga margin laba yang diharapkan dapat tercapai. Dengan demikian transaksi yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

4.2.3. Informasi Non Keuangan yang Relevan

Informasi non keuangan yang relevan adalah dengan melakukan ekspansi bisnis melalui perusahaan anak, dengan industrinya dan spesialisasinya masing-masing. Perseroan akan mendapatkan kepercayaan konsumen sebagai *holding company* yang memiliki PIP dengan reputasi baik dalam industri pelayaran yang akan berdampak positif bagi Perseroan.

4.2.4. Prosedur Pengambilan Keputusan Oleh Perseroan Dalam Menentukan Rencana Transaksi dan Nilai Transaksi dengan Memperhatikan Alternatif lain

Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dalam menentukan rencana transaksi dan nilai transaksi adalah dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Komisaris Perseroan. Rencana transaksi dan nilai transaksi dengan persyaratan yang mudah, transparan dan akuntabel yang dapat dipenuhi Perseroan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alternatif lain dari rencana transaksi, apabila dilakukan dengan pihak lain, tidak ada dan Perseroan tidak mengenal pihak lain tersebut, sehingga rencana transaksi tidak dapat dilaksanakan.

4.2.5. Hal-Hal Material Lainnya

Hal-hal material lainnya terkait dengan analisis inkremental dari rencana transaksi tidak ada. Dengan analisis inkremental yang telah dilakukan, Penilai meyakini bahwa rencana transaksi adalah wajar dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.



BAB V

ANALISIS KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI

Analisis kewajaran nilai transaksi meliputi :

- a. Perbandingan antara nilai transaksi dengan hasil penilaian atas transaksi yang dilakukan.
- b. Analisis untuk memastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah dari transaksi yang dilakukan.

Kewajaran nilai transaksi berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal, menyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak melebihi 7,50% dari nilai hasil penilaian.

5.1. Hasil Penilaian Objek Transaksi

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham Milik TPA pada PIP Laporan No. 00254/2.0118-00/BS/06/0520/1/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP per 31 Desember 2020 adalah USD 181 ribu atau untuk setiap saham adalah USD 8,-.

5.2. Nilai Transaksi

Berdasarkan Surat Penawaran Pembelian Saham pada PT Petrocean Indo Pasifik tanggal 23 Juni 2021 dari SBS kepada TPA yang telah disetujui oleh TPA, nilai transaksi akuisisi 24.000 saham atau 30,00% saham milik TPA pada PIP oleh SBS adalah sebesar Rp 2.400 juta atau setara dengan USD 170 ribu (USD 1 = Rp 14.105, kurs tengah BI per 31 Desember 2020).

5.3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

Dengan nilai transaksi akuisisi 24.000 saham milik TPA pada PIP oleh SBS sebesar sebesar Rp 2.400 juta atau setara dengan USD 170 ribu (USD 1 = Rp 14.105, kurs tengah BI per 31 Desember 2020) dan Nilai Pasar 24.000 saham milik TPA pada PIP adalah USD 181 ribu, maka nilai transaksi lebih rendah 5,99% dan masih dalam kisaran Nilai Pasarnya. Dengan demikian kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah wajar.

5.4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil analisis dapat dipastikan bahwa nilai transaksi yang merupakan biaya untuk akuisisi saham milik TPA pada PIP oleh SBS memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis kelayakan investasi saham PIP menunjukkan bahwa investasi adalah layak yang ditunjukkan dengan nilai IRR sebesar 36,57% lebih besar dan tingkat biaya ekuitas sebesar 8,37% dan NPV positif sebesar USD 903 ribu. Dengan nilai-nilai indikator tersebut, maka investasi layak dilaksanakan.
- Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama tahun 2021 – 2030 terhadap laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan sebesar USD 2.434 ribu.

Berdasarkan analisis tersebut, kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.





BAB VI

ANALISIS ATAS FAKTOR LAIN YANG RELEVAN

6.1. Analisis Kemampuan Perseroan Untuk Melakukan Rencana Transaksi

Berdasarkan laporan keuangan SBS per 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Perseroan memiliki sumber pendanaan yang berasal dari kas dan setara kas sebesar USD 10.136 ribu. Dengan nilai transaksi sebesar USD 170 ribu maka Perseroan memiliki dana yang cukup untuk melakukan Rencana Transaksi.



BAB VII

KESIMPULAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Hasil analisis atas nilai transaksi lebih rendah dan masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah wajar.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk meningkatkan laba yang diatribusikan kepada SBS yang dikonsolidasikan pada Perseroan yang akan meningkatkan deviden bagi pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.





LAMPIRAN

Lampiran 1

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (USD.000)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
ASET TETAP							
A. Nilai Perolehan							
Kapal		295.336	296.585	296.585	296.585	296.585	296.585
Bangunan		2.445	2.445	2.445	2.445	2.445	2.445
Kendaraan		1.410	1.410	1.410	1.410	1.410	1.410
Perabotan dan perlengkapan		802	802	802	802	802	802
Peralatan kantor		232	232	232	232	232	232
Aset dalam pembangunan							
Kapal		1.249	-	-	-	-	-
Capex 2021	8.256		8.256	8.256	8.256	8.256	8.256
Capex 2022	8.291			8.291	8.291	8.291	8.291
Capex 2023	8.291				8.291	8.291	8.291
Capex 2024	8.291					8.291	8.291
Capex 2025	8.291						8.291
Jumlah Nilai Perolehan		301.475	309.731	318.021	326.312	334.603	342.893
B. Penyusutan Aset Tetap							
Kapal	295.336	20	14.767	14.829	14.829	14.829	14.829
Bangunan	2.445	20	122	122	122	122	122
Kendaraan	1.410	4	353	353	353	68	-
Perabotan dan perlengkapan	802	4	201	57	-	-	-
Peralatan kantor	232	4	51	-	-	-	-
Capex 2021	8.256	8	-	1.032	1.032	1.032	1.032
Capex 2022	8.291	8	-	-	1.036	1.036	1.036
Capex 2023	8.291	8	-	-	-	1.036	1.036
Capex 2024	8.291	8	-	-	-	-	1.036
Capex 2025	8.291	8	-	-	-	-	-
Jumlah Penyusutan Aset Tetap		-	15.493	16.393	17.372	18.124	19.092
C. Akumulasi Penyusutan							
Kapal		81.173	95.940	110.769	125.598	140.427	155.257
Bangunan		1.168	1.290	1.412	1.535	1.657	1.779
Kendaraan		284	637	989	1.342	1.410	1.410
Perabotan dan perlengkapan		545	745	802	802	802	802
Peralatan kantor		181	232	232	232	232	232
Capex 2021			-	1.032	2.064	3.096	4.128
Capex 2022			-	-	1.036	2.073	3.109
Capex 2023			-	-	-	1.036	2.073
Capex 2024			-	-	-	-	1.036
Capex 2025			-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan		83.351	98.844	115.237	132.610	150.734	169.827
D. Nilai Buku							
Kapal		214.163	200.645	185.816	170.987	156.157	141.328
Bangunan		1.277	1.155	1.033	910	788	666
Kendaraan		1.126	773	421	68	-	-
Perabotan dan perlengkapan		258	57	-	-	-	-
Peralatan kantor		51	-	-	-	-	-
Aset dalam pembangunan							
Kapal		1.249	-	-	-	-	-
Capex 2021		-	8.256	7.224	6.192	5.160	4.128
Capex 2022		-	-	8.291	7.254	6.218	5.182
Capex 2023		-	-	-	8.291	7.254	6.218
Capex 2024		-	-	-	-	8.291	7.254
Capex 2025		-	-	-	-	-	8.291
Jumlah Nilai Buku		218.124	210.886	202.784	193.702	183.868	173.066

Lampiran 1 (Lanjutan)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Perhitungan Nilai Perolehan, Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna (USD.000) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
ASET HAK GUNA							
Nilai Perolehan							
Gedung		2.414	2.414	2.414	2.414	2.414	2.414
Kapal		26.646	26.646	26.646	26.646	26.646	26.646
Jumlah Nilai Perolehan		29.060	29.060	29.060	29.060	29.060	29.060
Amortisasi Aset Hak Guna							
Gedung			462	462	462	462	104
Kapal			392	392	392	392	392
Jumlah Amortisasi			854	854	854	854	496
Akumulasi Amortisasi							
Gedung		462	924	1.386	1.848	2.310	2.414
Kapal		392	784	1.175	1.567	1.959	2.351
Jumlah Akumulasi Amortisasi		854	1.708	2.561	3.415	4.269	4.765
Nilai Buku							
Gedung		1.952	1.490	1.028	566	104	-
Kapal		26.254	25.863	25.471	25.079	24.687	24.296
Jumlah Nilai Buku		28.206	27.353	26.499	25.645	24.791	24.296

Lampiran 1 (Lanjutan)

PT PETROCEAN INDO PASIFIK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (USD.000)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun										
		31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
ASET TETAP												
Nilai Perolehan												
Kapal		18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500
Peralatan kantor		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Capex 2021	509		509	509	509	509	509	509	509	509	509	509
Capex 2022	509			509	509	509	509	509	509	509	509	509
Capex 2023	509				509	509	509	509	509	509	509	509
Capex 2024	509					509	509	509	509	509	509	509
Capex 2025	509						509	509	509	509	509	509
Capex 2026	509							509	509	509	509	509
Capex 2027	509								509	509	509	509
Capex 2028	509									509	509	509
Capex 2029	509										509	509
Capex 2030	509											509
Jumlah Nilai Perolehan		18.508	19.017	19.526	20.035	20.544	21.053	21.562	22.071	22.580	23.089	23.598
Penyusutan Aset Tetap												
Kapal	18.500	20	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925
Peralatan kantor	8	4	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
Capex 2021	509	5		102	102	102	102	102	-	-	-	-
Capex 2022	509	5		-	102	102	102	102	102	-	-	-
Capex 2023	509	5		-	-	102	102	102	102	102	-	-
Capex 2024	509	5		-	-	-	102	102	102	102	102	-
Capex 2025	509	5		-	-	-	-	102	102	102	102	102
Capex 2026	509	5		-	-	-	-	-	102	102	102	102
Capex 2027	509	5		-	-	-	-	-	-	102	102	102
Capex 2028	509	5		-	-	-	-	-	-	-	102	102
Capex 2029	509	5		-	-	-	-	-	-	-	-	102
Capex 2030	509	5		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyusutan			927	1.029	1.131	1.232	1.332	1.434	1.434	1.434	1.434	1.434
Akumulasi Penyusutan												
Kapal		77	1.002	1.927	2.852	3.777	4.702	5.627	6.552	7.477	8.402	9.327
Peralatan kantor		0,17	2	4	6	8	8	8	8	8	8	8
Capex 2021			-	102	204	305	407	509	509	509	509	509
Capex 2022			-	-	102	204	305	407	509	509	509	509
Capex 2023			-	-	-	102	204	305	407	509	509	509
Capex 2024			-	-	-	-	102	204	305	407	509	509
Capex 2025			-	-	-	-	-	102	204	305	407	509
Capex 2026			-	-	-	-	-	-	102	204	305	407
Capex 2027			-	-	-	-	-	-	-	102	204	305
Capex 2028			-	-	-	-	-	-	-	-	102	204
Capex 2029			-	-	-	-	-	-	-	-	-	102
Capex 2030			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan		77	1.004	2.033	3.164	4.396	5.728	7.162	8.596	10.030	11.464	12.898
Nilai Buku												
Kapal		18.423	17.498	16.573	15.648	14.723	13.798	12.873	11.948	11.023	10.098	9.173
Peralatan kantor		8	6	4	2	-	-	-	-	-	-	-
Capex 2021		-	509	407	305	204	102	-	-	-	-	-
Capex 2022		-	-	509	407	305	204	102	-	-	-	-
Capex 2023		-	-	-	509	407	305	204	102	-	-	-
Capex 2024		-	-	-	-	509	407	305	204	102	-	-
Capex 2025		-	-	-	-	-	509	407	305	204	102	-
Capex 2026		-	-	-	-	-	-	509	407	305	204	102
Capex 2027		-	-	-	-	-	-	-	509	407	305	204
Capex 2028		-	-	-	-	-	-	-	-	509	407	305
Capex 2029		-	-	-	-	-	-	-	-	-	509	407
Capex 2030		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	509
Jumlah Nilai Buku		18.431	18.013	17.493	16.871	16.148	15.325	14.400	13.475	12.550	11.625	10.700

Lampiran 2

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Perhitungan Pembayaran Bunga Utang Bank (USD.000) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Penarikan kredit		-	-	-	-	-
Jumlah Utang		101.156	74.807	48.458	22.110	4.422
Bunga 4,24%		4.289	3.172	2.055	937	187
Angsuran Pokok		26.349	26.349	26.349	17.688	4.422
Saldo	101.156	74.807	48.458	22.110	4.422	-

Catatan :

Suku bunga berdasarkan suku bunga rata-rata untuk pinjaman investasi dari Bank Pemerintah per Desember 2020 (sumber : www.bi.go.id)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Perhitungan Pembayaran Bunga Utang Pembiayaan (USD.000) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Penarikan kredit		-	-	-	-	-
Jumlah Utang		553	319	86	-	-
Bunga 4,32%		24	14	4	-	-
Angsuran Pokok		233	233	86	-	-
Saldo	553	319	86	-	-	-

Catatan :

Suku bunga berdasarkan suku bunga rata-rata untuk pembiayaan konsumen dari Bank Pemerintah per Desember 2020 (sumber : www.bi.go.id)

PT PETROCEAN INDO PASIFIK

Perhitungan Pembayaran Bunga dan Angsuran Pokok Pinjaman Pihak Berelasi (USD)

Uraian	Tahun										
	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Penarikan kredit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Utang		13.875	12.875	11.675	10.175	8.775	7.275	5.675	4.075	2.375	575
Bunga 4,24%		588	546	495	431	372	308	241	173	101	24
Angsuran Pokok		1.000	1.200	1.500	1.400	1.500	1.600	1.600	1.700	1.800	575
Saldo	13.875	12.875	11.675	10.175	8.775	7.275	5.675	4.075	2.375	575	-

Catatan :

Suku bunga berdasarkan suku bunga rata-rata untuk pinjaman investasi dari Bank Pemerintah per Desember 2020 (sumber: www.bi.go.id)

Lampiran 3

PT PETROCEAN INDO PASIFIK
Proyeksi Pendapatan
(USD.000)

Uraian		Tahun Proyeksi									
		31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Jumlah hari dalam 1 tahun		365	365	365	366	365	365	365	366	365	365
Utilitas		80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
Jumlah hari operasi		292	310	310	311	310	310	310	311	310	310
Tarif Sewa per hari	USD 000	17,2	17,2	17,2	17,2	17,2	17,2	17,2	17,2	17,2	17,2
Jumlah Pendapatan		5.022	5.336	5.336	5.351	5.336	5.336	5.336	5.351	5.336	5.336
Pajak Final	1,20%	60	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Pendapatan Bersih		4.962	5.272	5.272	5.287	5.272	5.272	5.272	5.287	5.272	5.272

PT PETROCEAN INDO PASIFIK
Proyeksi Harga Pokok Pendapatan (HPP)
(USD.000)

Uraian		Tahun Proyeksi									
		31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30
Jumlah hari operasi		292	310	310	311	310	310	310	311	310	310
HPP per hari	USD 000	7,4	7,4	7,4	7,4	7,4	7,4	7,4	7,4	7,4	7,4
Jumlah HPP		2.160	2.295	2.295	2.301	2.295	2.295	2.295	2.301	2.295	2.295